

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012 Dan 2011
Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
and Independent Auditors' Report
December 31, 2012 And 2011
With Comparative Figures For
January 1, 2011/December 31, 2010
(Indonesian Rupiah Currency)***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Ratu Plaza Office Tower Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman No.9, Jakarta Pusat 10270

Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72801978

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Citro Utomo	:	Name
Alamat Kantor	:	Ratu Plaza Office Tower, Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman No.9 Jakarta Pusat 10270	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Terusan Hanglekir II, Kaveling W-30, RT 006/RW 008 Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak; | 1. Responsible for the preparation and presentation of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truth manner. |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak. | 4. Responsible for PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Pebruari 2013/ February 25, 2013



Citro Utomo

Direktur Utama/ President Director

The original report included herein is in the Indonesian Language.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The Originally Report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0027/TPC-GA/FID/13

Report No. 0027/TPC-GA/FID/13

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Cita Mineral Investindo Tbk.

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors***

PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja, yang laporannya tertanggal 16 Maret 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk. (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk. and Subsidiaries as of January 1, 2011/December 31, 2010 was audited by Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja, Registered Public Accountants, whose report dated March 16, 2011 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit, provides a reasonable basis for our opinion.

The Originally Report included herein is in the Indonesian Language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, telah disajikan kembali. Kami telah mengaudit penyesuaian atas penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tersebut.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 33h dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, kinerja usaha dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak di bidang pertambangan bauksit, antara lain, dipengaruhi oleh regulasi di bidang pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Regulasi). Catatan 33h dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian juga menjelaskan risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan Regulasi tersebut.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, since January 1, 2012, the Company and Subsidiaries implemented the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which become effective as of January 1, 2012 and is applied retrospectively. Accordingly, the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2011 have been restated. We have audited the adjustments on the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010).

As disclosed in Notes 33h and 34 to the consolidated financial statements, the business and operational performance of the Company and Subsidiaries, which are engaged in bauxite mining industry, are affected, among others, by the regulations in mining sectors issued by the Government of Republic of Indonesia (Regulations). Notes 33h and 34 to the consolidated financial statements also describe the risks that might be faced by the Company and Subsidiaries in relation to the Regulations.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries adopted several revised Indonesian Financial Accounting Standards, which became effective in 2012.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Fitriadewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP .0455

25 Februari 2013

February 25, 2013

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 4)						
	Catatan	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	Notes	
ASET						
ASSETS						
ASET LANCAR						
CURRENT ASSETS						
Kas dan setara kas	2e,2t,5	305.215.395.997	209.722.385.913	135.429.971.004	2e,2t,5	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	2e,2f,2t,6	134.976.082.376	105.894.450.451	87.033.484.683	2e,2f,2t,6	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	2e,7	23.016.255.471	15.454.500.088	4.107.134.031	2e,7	Third parties
Pihak berelasi	2e,2g,7,29	687.500.000	355.025.000	250.000.000	2e,2g,7,29	Related parties
Persediaan	2h,8	221.073.408.469	229.218.430.809	121.159.890.543	2h,8	Inventories
Biaya dibayar di muka	2i,2q	5.761.788.916	2.298.306.407	1.099.692.614	2i,2q	Prepaid expenses
Uang muka	2g,9,29	51.368.239.399	31.152.215.600	35.866.347.846	2g,9,29	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		742.098.670.628	594.095.314.268	384.946.520.721		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						
NON-CURRENT ASSETS						
Aset pajak tangguhan	2p,18	14.247.156.748	12.643.804.734	8.807.607.834	2p,18	Deferred tax assets
Investasi saham-bersih	2d,11	2.596.237.300	-	-	2d,11	Investment in shares of stocks-net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 490.894.051.523 pada tahun 2012 dan Rp 357.599.607.299 pada tahun 2011	2j,2k,10	872.523.233.314	863.637.936.277	675.573.772.743	2j,2k,10	Fixed assets - net accumulated depreciation of Rp 490,894,051,523 in 2012 and Rp 357,599,607,299 in 2011
Goodwill - bersih	2c,2k,21	-	82.447.757.006	110.177.468.378	2c,2k,21	Goodwill – net
Properti pertambangan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 35.693.711.368 pada, tahun 2012 dan Rp 20.229.962.813 pada tahun 2011 dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 57.048.459.083 pada tahun 2012 dan Rp 54.760.407.778 pada tahun 2011)	2l, 12	257.563.791.373	161.019.871.408	23.912.049.391	2l, 12	Mining properties (net of accumulated amortization of Rp 35,693,711,368 in 2012, Rp 20,229,962,813 in 2011 and accumulated impairment loss of Rp 57,048,459,083 in 2012 and Rp 54,760,407,778 in 2011)
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l, 12	7.219.646.044	4.780.223.878	60.526.397.074	2l, 12	Exploration and evaluation assets
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 39.549.682.104 pada tahun 2012 dan Rp 26.014.999.528 pada tahun 2011	2m,13	5.686.051.962	11.035.998.930	5.237.514.014	2m,13	Deferred environmental and reclamation expenditures - net of accumulated amortization of Rp 39,549,682,104 in 2012 and Rp 26,014,999,528 in 2011
Aset lain-lain	2e,2n,14	66.644.318.024	51.802.889.139	44.363.881.350	2e,2n,14	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.226.480.434.765	1.187.368.481.372	928.598.690.784		Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		1.968.579.105.393	1.781.463.795.640	1.313.545.211.505		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL-TANGGAL
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 4)			Notes	
		31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010		
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	2e,2t,15	261.090.000.000	244.836.000.000	295.354.350.000	2e,2t,15	Short-term bank loans
Hutang usaha	2e,17				2e,17	Trade payables
Pihak ketiga		244.100.348.018	195.895.299.563	202.199.872.169		Third parties
Pihak berelasi	2g,2t,29	74.059.001.432	64.672.255.825	14.592.935.803	2g,2t,29	Related parties
Hutang pajak	2p,18	56.789.371.560	34.221.706.210	33.032.132.553	2p,18	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2e,19	12.605.220.252	7.530.643.019	5.997.867.258	2e,19	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2e, 2g	1.414.299.440	132.007.879	-	2e,2g	Other payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	2e,2t,15	97.011.945.403	90.972.524.612	-	2e,2t,15	Bank loans
Hutang pembelian aset tetap	2e,2t,16	4.357.102.045	23.542.073.213	25.856.563.836	2e,2t,16	Purchases of fixed assets
	2e,2q,				2e,2q,	
Sewa pembiayaan	2t,10	2.257.136.975	307.097.886	-	2t,10	Financial lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		753.684.425.125	662.109.608.207	577.033.721.619		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term liabilities-net of current maturities
Hutang bank	2e,2t,15	31.617.088.439	120.038.271.096	-	2e,2t,15	Bank loans
Hutang pembelian aset tetap	2e,2t,16	-	3.846.530.414	18.989.093.405	2e,2t,16	Purchases of fixed assets
Sewa pembiayaan	2e,2q,2t,10	678.077.520	526.116.745	-	2e,2q,2t,10	Financial lease
Hutang pihak berelasi	2e,2g,29	-	-	1.381.863.478	2e,2g,29	Due to related party
Penyisihan liabilitas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2m,13	23.147.559.343	23.148.096.512	14.685.489.745	2m,13	Provision for environmental and reclamation expenditures
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,20	24.799.620.501	20.124.293.244	12.639.786.579	2o,20	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		80.242.345.803	167.683.308.011	47.696.233.207		Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		833.926.770.928	829.792.916.218	624.729.954.826		TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL-TANGGAL
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 4)			Notes	
		31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010		
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk						Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham						Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar 13.480.000.000 saham						Authorized 13,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.370.734.900 saham	22	337.073.490.000	337.073.490.000	337.073.490.000	22	Issued and fully paid 3,370,734,900 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2r, 22	57.681.167	57.681.167	57.681.167	2r, 22	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(41.458.366.809)	(50.225.830.921)	(89.360.297.617)		Exchange difference due to translation of financial statements
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2d	94.074.954.585	-	-	2d	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	22	23.312.261.569	22.312.261.569	21.312.261.569	22	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		614.560.813.366	420.835.964.732	260.123.496.185		Unappropriated
SUB - JUMLAH		1.027.620.833.878	730.053.566.547	529.206.631.304		SUB - TOTAL
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2b, 22	107.031.500.587	221.617.312.875	159.608.625.375	2b, 22	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		1.134.652.334.465	951.670.879.422	688.815.256.679		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.968.579.105.393	1.781.463.795.640	1.313.545.211.505		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

			2011 Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 4)	Notes	
	Catatan	2012			
PENJUALAN BERSIH	2s,24	2.608.869.416.336	2.914.968.357.151	2s,24	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,25	(1.456.967.440.962)	(1.661.270.909.307)	2s,25	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.151.901.975.374	1.253.697.447.844		GROSS PROFIT
Penjualan	2s,26	(670.792.751.143)	(778.576.052.738)	2s,26	Selling
Umum dan administrasi	2s,26	(72.517.972.950)	(68.002.914.668)	2s,26	General and administrative
Beban keuangan	2s,27	(19.281.247.098)	(21.954.827.305)	2s,27	Financing charges
Eksplorasi	2s,12	-	(18.654.114.933)	2s,12	Exploration
Selisih kurs-bersih	2t	22.157.557.358	(1.114.997.118)	2t	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan sewa	2s,29d	2.217.940.448	3.854.381.342	2s,29d	Rental income
Pendapatan bunga	2s	1.439.010.062	1.037.268.095	2s	Interest income
Bagian rugi entitas asosiasi	2d, 11	(409.762.700)	-	2d, 11	Share of loss from associated
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	2c,2k,21	(82.447.757.006)	(27.729.711.372)	2c,2k,21	Impairment loss on goodwill
Lain-lain - bersih	28	(1.014.826.928)	17.233.741.000	28	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		331.252.165.417	359.790.220.147		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2p,18	(96.541.526.500)	(98.405.261.000)	2p,18	Current tax
Pajak tangguhan	2p,18	1.603.352.014	3.836.196.900	2p,18	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - bersih		(94.938.174.486)	(94.569.064.100)		Income Tax Expense - net
LABA BERSIH		236.313.990.931	265.221.156.047		NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		8.767.464.112	39.134.466.696		Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		245.081.455.043	304.355.622.743		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		194.724.848.634	191.712.468.547		Equity holders of the
Kepentingan non pengendali		41.589.142.297	73.508.687.500		Parent company
Jumlah		236.313.990.931	265.221.156.047		Total
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		203.492.312.746	230.846.935.243		Equity holders of the
Kepentingan non pengendali		41.589.142.297	73.508.687.500		Parent company
Jumlah		245.081.455.043	304.355.622.743		Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2w, 30	58	57	2w, 30	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Saldo Laba/ Retained Earnings											
	Catatan	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Telah Ditentukan Penggunaannya Untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriate	Jumlah/ Total	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the equity Holders of the Parent Company	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	
Saldo 31 Desember 2010		337.073.490.000	57.681.167	-	-	21.312.261.569	276.994.724.934	298.306.986.503	635.438.157.670	165.232.368.289	800.670.525.959		Balance as of December 31, 2010
Penyesuaian atas penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) tentang Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	4	-	-	(89.360.297.617)	-	(16.871.228.749)	(16.871.228.749)	(106.231.526.366)	(5.623.742.914)	(111.855.269.280)		4	Transition adjusments on initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) on the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
Saldo 31 Desember 2010 (setelah disajikan kembali)		337.073.490.000	57.681.167	(89.360.297.617)	-	21.312.261.569	260.123.496.185	281.435.757.754	529.206.631.304	159.608.625.375	688.815.256.679		Balance as of Desember 31, 2010 (as restated)
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	(11.500.000.000)	(41.500.000.000)		23	Cash dividends
Dana cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-		23	General reserve
Pendapatan komprehensif tahun 2011, disajikan kembali		-	-	39.134.466.696	-	191.712.468.547	191.712.468.547	230.846.935.243	73.508.687.500	304.355.622.743			Comprehensive income in 2011, as restated
Saldo 31 Desember 2011		337.073.490.000	57.681.167	(50.225.830.921)	-	22.312.261.569	420.835.964.732	443.148.226.301	730.053.566.547	221.617.312.875	951.670.879.422		Balance as of Desember 31, 2011
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(62.100.000.000)	(62.100.000.000)	23	Cash dividends
Dana cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	23	General reserve
Pendapatan komprehensif tahun 2012		-	-	8.767.464.112	-	194.724.848.634	194.724.848.634	203.492.312.746	41.589.142.297	245.081.455.043			Comprehensive income in 2012
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	1d	-	-	-	94.074.954.585	-	-	-	94.074.954.585	(94.074.954.585)	-	1d	Differences arising from change in equity of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2012		337.073.490.000	57.681.167	(41.458.366.809)	94.074.954.585	23.312.261.569	614.560.813.366	637.873.074.935	1.027.620.833.878	107.031.500.587	1.134.652.334.465		Balance as of Desember 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

		2012	2011 (Disajikan kembali/ (As restated))	Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.579.787.784.410	2.896.107.391.383		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga		(1.262.461.599.975)	(1.586.204.919.056)		Payment to suppliers and third parties
Pembayaran beban usaha		(679.779.174.531)	(681.178.855.514)		Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(50.613.426.224)	(173.408.471.809)		Payment to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		586.933.583.680	455.315.145.004		Cash provided by operations
Pembayaran pajak - bersih		(73.973.861.149)	(97.215.687.344)		Payment of tax - net
Pembayaran bunga		(19.281.247.098)	(21.954.827.305)		Payment of interest
Pembayaran lainnya - bersih		(14.817.210.791)	(24.596.146.237)		Other payment - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		478.861.264.642	311.548.484.118		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	38.112.553.101	22.843.570.580	10	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(2.439.422.165)	(62.140.761.553)		Addition in exploration and evaluation assets
Investasi saham		(3.006.000.000)	-		Investment in shares of stocks
Uang muka investasi saham	14	(20.494.000.000)	-	14	Advance for investment in shares of stock
Penambahan properti pertambangan		(110.626.793.890)	(18.333.106.984)		Addition in mining properties
Perolehan aset tetap	10	(132.713.677.365)	(266.128.326.508)	10	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(231.167.340.319)	(323.758.624.465)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan (penurunan) hutang bank		(66.127.761.865)	160.492.445.708		Increase (decrease) in bank loans
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali Entitas Anak	23	(62.100.000.000)	(11.500.000.000)	23	Payment of cash dividends to the non-controlling shareholders of Subsidiaries
Penurunan hutang pembelian aset tetap		(23.031.501.582)	(28.833.154.414)		Decrease in liability for purchases of fixed asset
Pembayaran atas sewa pembiayaan		(1.838.650.696)	(315.988.259)		Payments of finance lease
Penurunan piutang pihak berelasi		(332.475.000)	(105.025.000)		Decrease in due from related parties
Pembayaran dividen tunai	23	-	(30.000.000.000)	23	Payment of cash dividend
Penurunan hutang pihak berelasi		-	(1.381.863.478)		Decrease in due to related parties
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(153.430.389.143)	88.356.414.557		Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		94.263.535.180	76.146.274.210		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS		1.229.474.904	(1.853.859.301)		EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		209.722.385.913	135.429.971.004		CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		305.215.395.997	209.722.385.913		CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 21 Juli 2011 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-43638.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 26 Agustus 2011.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Ratu Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2013.

Mineral Distribution Pte. Ltd adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

The Company was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on notarial deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta dated June 27, 1992 and was approved by Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 18 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 21, 2011 concerning the change and restructure of the Company's Articles of Association in order to conform with the provisions of the Law. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-43638.AH.01.02 tahun 2011 dated August 26, 2011.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Ratu Plaza 22nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Central Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 25, 2013.

Mineral Distribution Pte. Ltd. is the ultimate Parent Company of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid in capital.

During the exercise period of Warrant Series I, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Warrants Series I into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat Catatan 22).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris	:	Djohan Surjaputra *)	:
Komisaris	:	Lim Lisa Rita Indriawati	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Citro Utomo	:
Direktur	:	Liem Hok Seng	:

*) Pada tahun 2012 dan 2011 merangkap sebagai Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djohan Surjaputra	:
Anggota	:	Toni Setioko	:
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 1.065.471.000 dan Rp 1.047.277.000, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 447 orang dan 617 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010 (see Note 22).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Commissioners

President Commissioner	:	Djohan Surjaputra *)	:
Commissioner	:	Lim Lisa Rita Indriawati	:

Directors

President Director	:	Citro Utomo	:
Director	:	Liem Hok Seng	:

*) Also act as Independent Commissioner in 2012 and 2011.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011:

Chairman

Member

Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totalled Rp 1,065,471,000 and Rp 1,047,277,000 in 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have a total of 447 and 617 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (milyar Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in Billions Rupiah)***)	
				31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31 2011 **)
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	90,00%	75,00%	1.320,3	537,5
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	89,73%	75,00%	1.173,4	483,4
<u>Entitas Anak Tidak Langsung- melalui HPAM /Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU*)	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	20,4	14,0
PT Ketapang Karya Utama (KKU*)	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ mining Bauxite	74,70%	74,70%	90,0	52,2
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT*)	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	253,3	167,2
PT Ketapang Karya Tambang (KKT*)	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	1,5	1,2
PT Labai Persada Tambang (LPST*)	Jakarta	-	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	3,6	2,9
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012	Pertambangan Bauksit/ Bauxite mining	74,70%	74,70%	139,4	8,9

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, SKU, KKU, SIJT, KKT dan LPST belum beroperasi secara komersial.

**) Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

***) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah tanggal 31 Desember .

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

*) Up to December 31, 2012, SKU, KKU, SIJT, KKT and LPST have not yet started their respective commercial operations.

**) As restated (see Note 4)

***) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No.86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor HPAM. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized issued and fully paid capital HPAM's This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02. Year 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)
(lanjutan)**

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% kepemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM – LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM tersebut (sebesar Rp 166.333.987.411) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 75.000.000.000), atau sejumlah Rp 91.333.987.411, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate (continued)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)
(continued)**

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM - LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,464, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM (Rp166,333,987,411) and the cost of investment of the Company (Rp 75,000,000,000) or amounted to Rp 91,333,987,411 was recognized as part of "Differences arising from changes in Equity of Subsidiaries" under Equity.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., dated February 16, 2004 notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., notary in Jakarta dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02. Year 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

Acquisition of KUTJ

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "Goodwill-bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011 *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai *goodwill*-bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp - (nihil) dan Rp 82.447.757.006. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c, 2k dan 2l.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% kepemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 2b).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM - LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ tersebut (sebesar Rp 85.240.967.174) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 82.500.000.000), atau sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (lanjutan)

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill-net" in the consolidated statements of financial position. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the goodwill-net as of December 31, 2012 and 2011 amounted Rp - (nil) and Rp 82,447,757,006, respectively. Further details are disclosed in Notes 2c, 2k and 2l.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012 (see Note 2b).

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM - LK and the Indonesian Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ (Rp 85,240,967,174) and the cost of investment of the Company (Rp 82,500,000,000) or amounted to Rp 2,740,967,174 was recognized in as part of "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries" under Equity.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Year 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Year 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 9 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada tanggal 31 Desember 2012, WHWAR masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan rencana pembangunan pabrik di Kalimantan Barat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM – LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate (continued)

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01. Year 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01. Year 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST was established based on Notarial Deed No. 9 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn. dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03561.AH.01.01. Year 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01. Year 2008.

Investment in an Associate

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

The Associated Company was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on notarial deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 year 2012 dated March 20, 2012. the Associated Company changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. As of December 31, 2012, WHWAR is still in the development stage and has not started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with a plan to build a factory in West Kalimantan.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM - LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP berdasarkan Surat Keputusan Bupati (SK Bupati) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK (Decision Letter) Bupati Ketapang No.147 tanggal 15 Maret 2010/ dated March 15, 2010, berlaku sampai dengan/valid until 19 Pebruari/February 2016 diganti dengan/replaced by SK Bupati Ketapang No. 475 tanggal 8 Nopember 2011/dated November 8, 2011, berlaku sampai/valid until 15 Maret/March 15, 2017.	IUP Exploration
Area ¹⁾	44.860 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 1.306.850.392 Rp 469.115.000	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.165 tanggal 17 Maret 2010/ dated March 17, 2010, berlaku sampai dengan/valid until 31 Desember /December 2016.	IUP Exploration
Area ¹⁾	9.450 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 937.623.504 Rp 589.687.104	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi dan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No.150 tanggal 17 Maret 2010/ dated March 17, 2010, berlaku sampai dengan/valid until 31 Desember /December 2016.	IUP Exploration
Area ¹⁾	7.620 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 490.124.129 Rp 475.493.729	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP)

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have exploration and production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

The Company

The Company has obtained several IUP based on the Decision Letter of Regent (SK Bupati) which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

Exploration Area

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.900 Ha. /SK / (Decision Letter) Bupati Ketapang No. 406 year 2009 regarding approved for Mining Business License for Operation and Production with area of 24,900 Ha.	IUP Operation and Production
Area	24.900 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 5.071.666.419 Rp 2.703.124.000	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2012 ¹⁾	- MT	Total production up to December 31, 2012 ¹⁾

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010/ SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 berlaku sampai dengan/valid until 13 April/April 2030.	IUP Operation and Production
Area ¹⁾	24.910 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 5.221.439.796 Rp 3.026.842.436	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011

Catatan:

¹⁾ Belum berproduksi.

²⁾ Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan Tambang Bauksit PT Cita Mineral investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. STH-2010-129-LF tanggal 29 Mei 2010, yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Stefanus Tony Hardy & Rekan.

Notes:

¹⁾ Has not yet started the production.

²⁾ Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining of PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - West Kalimantan No. STH-2010-129-LF dated May 29, 2010, issued by business appraiser KJPP Stefanus Tony Hardy & Rekan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

PT Labai Persada Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 401 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 401 year 2009 regarding Mining Business License for Exploration (Exploitation Facility Development Stage Year I) to PT Labai Persada Tambang with area of 25,470 Ha. SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. /SK Bupati Ketapang No. 144 year 2010 regarding Mining Business License for Exploration stage to PT Labai Persada Tambang with area of 25,470 Ha which is valid until January 28, 2012 ³⁾ .	IUP Exploration
Area ⁶⁾	25. 470 Ha	Area ⁶⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 2.165.586.830 Rp 1.614.145.026	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011

PT Ketapang Karya Tambang

PT Ketapang Karya Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 403 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 403 year 2009 regarding Mining Business License for Exploration (Exploitation Facility Development Stage Year I) to PT Ketapang Karya Tambang with area of 13,920 Ha. SK Bupati Ketapang No. 170 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. /SK Bupati Ketapang No. 170 year 2010 regarding Mining Business License for Exploration to PT Ketapang Karya Tambang with area of 13,920 Ha which is valid until January 28, 2012 ³⁾ .	IUP Exploration
Area ⁶⁾	13.920 Ha	Area ⁶⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 1.471.300.170 Rp 1.109.111.206	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets e as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi

HPAM

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang- Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.146 tahun/year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 15 Maret/March 2030 seluas/with area of 24.090 Ha. SK Bupati Ketapang No. 220 tahun/year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 25 Mei/May 2029 seluas/with area of 5.153 Ha. SK Bupati Ketapang No.219 tahun/year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 25 Mei/May 2029 seluas/with area of 7.833 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi-bersih yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	 Rp 58.527.046.551 Rp 37.257.700.597	Total exploration expenditure-net which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011
Jumlah cadangan ⁴⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	 51.265.024,90 MT 3.306.291,73 MT 6.682.342,35 MT	Total reserves ⁴⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2011	10.507.128,29 MT	Total production up to December 31, 2011
Jumlah produksi tahun 2012	4.632.474,70 MT	Total production in 2012
Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2012	15.139.602,99 MT	Accumulated production up to December 31, 2012
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No 339 tahun/year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 26 April/April 2024 seluas/with area of 2.382 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah cadangan ⁵⁾	9.126.171,18 MT	Total reserves ⁵⁾
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2011	24.727.127,93 MT	Total production up to December 31, 2011
Jumlah produksi tahun 2012	1.850.797,15 MT	Total production in 2012
Akumulasi produksi per 31 Desember 2012	26.577.925,08 MT	Accumulated production as of December 31, 2012

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha. /SK Bupati Ketapang No. 400 year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	 Rp 26.063.292.414 Rp 8.581.853.185	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011
Jumlah sumber daya ⁴⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	 31.316.047,78 MT 5.145.491,85 MT 6.416.047,53 MT	Total resource ⁴⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2011	- MT	Total production up to December 31, 2011
Jumlah produksi tahun 2012	601.210,70 MT	Total production in 2012
Akumulasi produksi per 31 Desember 2012	601.210,70 MT	Accumulated production as of December 31, 2012

PT Sandai Inti Jaya Tambang

PT Sandai Inti Jaya Tambang

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.158/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 19,280 Ha which is valid until January 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area	19.280 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	 Rp 74.092.313.601 Rp 52.980.787.480	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011
Jumlah sumber daya ⁴⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	 9.111.283,63 MT 15.916.470,20 MT 7.871.692,50 MT	Total resource ⁴⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2012 ⁶⁾	- MT	Total production up to December 31, 2012 ⁶⁾

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area	24.540 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 15.889.293.487 Rp 10.835.448.686	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011
Jumlah sumber daya ⁴⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	568.930,50 MT 8.516.253,85 MT 395.406,00 MT	Total resource ⁴⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2012 ⁶⁾	- MT	Total production up to December 31, 2012 ⁶⁾

PT Ketapang Karya Utama

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.159/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No.159/DISTAMBEN-C/2012 year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Bupati Ketapang No.160/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 5.071 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 160/DISTAMBEN-C/2012 year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 5,071 Ha which is valid until January 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area	20.701 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	Rp 38.490.493.218 Rp 27.598.638.922	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011
Jumlah sumber daya ⁴⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.714.817,60 MT 4.019.406,40 MT 778.948,80 MT	Total resource ⁴⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2012 ⁶⁾	- MT	Total production up to December 31, 2012 ⁶⁾

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Catatan :

- 3) Pada tanggal 13 Desember 2012, Entitas Anak mengajukan Permohonan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Bahan Galian Bauksit yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Ketapang.
- 4) Berdasarkan Laporan Estimasi Sumberdaya Bijih Bauksit Berdasarkan Batas-batas IUP Bauksit HPAM dan Entitas Anak Update Periode Desember 2010 Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite.
- 5) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- 6) Belum berproduksi.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi ⁸⁾	SK Bupati Ketapang No. 152 Tahun/year 2010 seluas/with area of 21.990 Ha diganti dengan/replaced by SK Bupati Ketapang No.479, 480, 481 Tahun/year 2011, berlaku sampai dengan/valid until 31 Desember/December 31, 2013, masing-masing seluas/with area of 1.142 Ha, 4.312 Ha, 7.711 Ha/ respectively.	IUP Exploration ⁸⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	 Rp 848.161.019 Rp 522.671.813	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun/year 2006, berlaku sampai dengan/valid until 28 Agustus/August 28, 2029 seluas/with area of 4.440 Ha. SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun /year 2010, berlaku sampai dengan/valid until 17 Maret/March 17, 2030 seluas/with area of 4.438 Ha. SK Bupati Ketapang No. 232 Tahun/year 2010, berlaku sampai dengan/valid until 13 April /April 13, 2030 seluas/with area of 8.705 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi bersih yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan - Bersih pada tanggal: - 31 Desember 2012 - 31 Desember 2011	 Rp 34.208.245.907 Rp 18.035.476.102	Total exploration expenditure - net which has been capitalized as mining properties - Net as of: - December 31, 2012 - December 31, 2011

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

Notes :

- 3) On December 13, 2012, the Subsidiaries have applied for Mining Business License for Operation and Production to Head of Mining and Energy Department of Kabupaten Ketapang.
- 4) Based on report of Estimated Bauxite Resources in accordance with IUP Boundaries of HPAM and Subsidiaries update period of December 2010 Kabupaten Ketapang - West Kalimantan No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 October, 2011, issued by PT Geomine Andalusite.
- 5) Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.
- 6) Has not yet started the production.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

Exploration Area

Exploitation Area

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya ⁷⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.357.702 MT 2.407.281 MT 15.978.628 MT	Total resources ⁷⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2011	9.256.560 MT	Accumulated production up to December 31, 2011
Jumlah produksi tahun 2012	2.646.199 MT	Total production in 2012
Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2012	11.902.759 MT	Accumulated production up to December 31, 2012

Catatan :

⁷⁾ Berdasarkan Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 bulan Juni 2011.

⁸⁾ Belum berproduksi.

Notes :

⁷⁾ Based on Valuation Report of Bauxite Resources and Reserve located in area Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, which issued by PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 June, 2011.

⁸⁾ Has not yet started the production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several amended PSAKS effective January 1, 2012, as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency. The Subsidiaries determine US Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1d).

Laporan keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas - entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di Ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas-entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1d).

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *recognized any surplus or deficit in comprehensive profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- i) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- ii) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- iii) melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 19).

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivative melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiaries:

- i) ceased the *goodwill* amortization;
- ii) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- iii) performed an impairment test of *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" (Note 19).

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss comprehensive.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire are assigned to those CGU's.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas Anak dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock of entities where in the company does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The income statements reflects Company share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes recognising its share of those profits only after its share of the profit equals the share of losses not recognized.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the comprehensive income statement.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measures", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60..

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the consolidated financial statements.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial Recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (bank garansi).

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets (bank guarantee)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (bank garansi) Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets (bank guarantee) are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, hutang sewa pembiayaan dan hutang pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial asset as of December 31, 2012 and 2011.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive, loan and borrowings. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchase of fixed assets, financial lease obligation and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan):

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, hutang sewa pembiayaan dan hutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued):

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2012 and 2011.

- Other liabilities

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured as amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchases of fixed assets, financial lease obligation and due to related parties are include in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interestor principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the income statement.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated of comprehensive income.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries if:

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and its subsidiaries;

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- d) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- e) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- f) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak, menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi dan ISAK 25 tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- b) the party is an associated of the Company and its Subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent; the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- e) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- f) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and its subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on an the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed Asset

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries, applies PSAK No. 16 (Resived 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". The Adoption of the said revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but not yet fulfill the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Adoption of the revised PSAK No. 16 and ISAK 25 have no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan hak pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Perusahaan

	Tahun/Years
Alat berat	8
Peralatan kerja	4
Kendaraan	5
Inventaris kantor	4

Entitas Anak

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Sarana dan prasarana	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Alat berat	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing adalah sekitar 99% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi (lihat Catatan 10).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Asset (continued)

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Right ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Company

	Tahun/Years	
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kerja	4	Production equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

Subsidiaries

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Sarana dan prasarana	4 - 10	Land improvement and infrastructures
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan kerja	4 - 8	Production equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Mesin dan instalasi	4 - 8	Machineries and instalation

The net book value of Subsidiaries' fixed asset in 2012 and 2011 is about 99% of total net book value of consolidated fixed assets, respectively.

All depreciation expenses is charged to the statement of comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration (See Note 10).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Asset (continued)

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statements of comprehensive income for the year.

k. Impairment of Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" [PSAK 33 (Revisi 2011)], yang mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, dan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (PSAK 64), yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Asset Value (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Mining properties and Exploration and Evaluation Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining" [PSAK 33 (Revised 2011)], which established the accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity, and PSAK 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" (PSAK 64), which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Properti pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kebijakan akuntansinya sesuai dengan PSAK 33 (Revisi 2011) dan PSAK 64 di atas dan telah mengungkapkan informasi terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang disyaratkan standar. Kedua PSAK tersebut menggantikan PSAK 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK 64 secara spesifik mengizinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang dapat diperoleh. Pengakuan penurunan nilai dalam PSAK baru ini berbeda dengan penerapan pada PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", namun penurunan nilai diukur sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

Penerapan PSAK 64 menyebabkan pemisahan akun "Beban Eksplorasi Ditangguhkan" menjadi akun "Properti Pertambangan" dan "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau ijin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Mining properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

The Company and Subsidiaries have determined their accounting policies in accordance with the above PSAK 33 (Revised 2011) and PSAK 64 and disclosed the above information in the consolidated financial statements as required by the relevant standards. Both PSAKs superseded PSAK 33 (1994), "Accounting for General Mining".

PSAK 64 permits an entity to develop its accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognizing exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognition under this new PSAK varies from that in PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", but impairment is measured in accordance with PSAK 48 (Revised 2009) once the impairment is identified.

The adoption of PSAK 64 resulted in the segregation of "Deferred Exploration Expenditures" into "Mining Properties" and "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Properti pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Se jauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan" dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Mining properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cashgenerating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under development" within "Mining properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase. Once development is completed, all assets included in "Mines under development" are reclassified as mining properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Mining properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration. Mining properties in development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development.

Mining properties is amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebebt Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai Beban Produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

n. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 1010), Imbalan Kerja.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/ keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/ kerugian aktuarial. Karena Perusahaan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan kecuali pengungkapan terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Expenditures and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, amortization expense is recorded as production expenses.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

n. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

o. Employees' Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010) permit entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's and Subsidiaries financial statements except for the related disclosures.

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Provision for current services costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past services costs arising from the introduction of a defined benefit plan or charges in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Income Tax

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's and Subsidiaries financial statements.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with the respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provision where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan hutang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

q. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

q. Leases

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognised when all the following conditions are met:

- *The Company and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak ; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

t. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional.

Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 4).

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Entitas Anak dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan dalam Catatan 4 dan kemudian dijabarkan lagi ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur yang juga diungkapkan dalam Catatan 4.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

- The Company and Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiaries; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Translation

On January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency.

The Subsidiaries determined that their functional currency is Dollar Amerika Serikat, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No.10 has given significant impact to The Company and Subsidiaries' financial reporting (see Note 4).

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Subsidiaries are remeasured to US Dollar using the procedures as mentioned in Note 4 and are then translated to presentation currency in Rupiah using the procedures which are also disclosed in Note 4.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2012
Dolar Amerika Serikat (US\$)	9.670

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 3.370.734.900 saham

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of statement of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

2011	Foreign Currencies
9.068	United States Dollar (US\$) 1

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (revised 2011), "Earning per Share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company's financial statements.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income attributable to equity holders of parent company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, amounted to 3,370,734,900 shares.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amended Accounting Standards that have Been Published but not Yet Effective

The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective as at January 1, 2012 are as follows:

PSAK No. 38, (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"

The revised PSAK prescribed accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries' uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 24.799.620.501 dan Rp 20.124.293.244. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 872.523.233.314 dan Rp 863.637.936.277. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011, amounting to Rp 24,799,620,501 and Rp 20,124,293,244, respectively. Further details are discussed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 872,523,233,314 and Rp 863,637,936,277. Further details are disclosed in Note 10.

Goodwill

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company and Subsidiaries' accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 464.620.478.575 dan Rp 331.071.336.452 (Catatan 34), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 729.190.219.524 dan Rp 752.298.820.252 (Catatan 34).

Estimasi cadangan dan sumber daya tambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

Financial Instruments

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 464,620,478,575 and Rp 331,071,336,452, respectively (Note 34), while the carrying amount of financial liabilities carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 729,190,219,524 and Rp 752,298,820,25, respectively (Note 34).

Mineral reserve and resources estimated

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya tertambang (lanjutan)

- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk *sebuah area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan liabilitas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" yang diterapkan baik secara prospektif maupun retrospektif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral reserve and resources estimated (continued)

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.

Exploration expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of comprehensive income.

Provision for environmental and reclamation expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental and reclamation expenditures requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, extent and costs of required environmental and reclamation expenditures activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective on January 1, 2012 the Company and Subsidiaries adopted the following PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which were applied on a prospective or retrospective basis.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

PSAK ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas Anak menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS (lihat Catatan 2a).

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, semua akun-akun Entitas Anak, yang dilaksanakan dalam Rupiah, telah dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut secara retrospektif:

- (a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- (b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Akun-akun yang telah dijabarkan sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasi yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan disebut dengan ("CTA").

Saldo CTA yang timbul dari prosedur penjabaran di atas (butir c) pada tanggal 1 Januari 2009 tidak disajikan sebagai bagian dari akun CTA pada tanggal tersebut, tetapi termasuk dalam akun Saldo Laba - Tidak Ditentukan Penggunaannya. Manajemen telah menelaah bahwa penentuan saldo CTA pada tanggal tersebut tidak praktis untuk dilakukan sampai ke tanggal pendirian Perusahaan dan Entitas anak. Dengan demikian, CTA yang timbul dari penjabaran pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang fungsional ke mata uang penyajian Rupiah hanya mencerminkan mutasi CTA sejak tanggal 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 ke periode periode pelaporan setelahnya.

Karena PSAK ini diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali. Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

This PSAK describes how to include foreign transactions and operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. The Subsidiaries determined that their respective functional currency is US Dollar (see Note 2a).

In relation to adoption of this PSAK, all the accounts of the Subsidiaries, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- (a) foreign currency monetary items are translated using the closing rate;*
- (b) non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and*
- (c) non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position.*
- (b) income and expenses for each statement of comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transaction; and*
- (c) all resulting exchange differences are recognition in other comprehensive income under Exchange Differences due to translation of financial statements referred to as ("CTA") account.*

The balance of CTA resulted from the translation procedure above (item c) at January 1, 2009/December 31, 2008, being the earliest comparative period, is not presented as part of CTA account at such date, but is included in the Retained Earnings - Unappropriate. The management has assessed that the balance of CTA at such date is impracticable to be exercised to the date of establishment of the Company and Subsidiaries. Accordingly, the CTA arising from the translation of the Company's functional currency accounts to presentation currency in Rupiah reflect only the CTA movements since January 1, 2011/December 31, 2010 to subsequent reporting dates.

As this PSAK has been applied retrospectively, the comparative consolidated financial statements have been restated. The accounts affected are summarized as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2011 dan Tahun yang berakhir tanggal tersebut/ December 31, 2011 and the year then ended				
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Pengaruh Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Persediaan	234.320.146.023	(5.101.715.214)	229.218.430.809	Inventories
Biaya dibayar di muka	2.475.902.777	(177.596.370)	2.298.306.407	Prepaid expenses
Uang muka	22.506.811.135	8.645.404.465	31.152.215.600	Advance payments
Aset tetap-bersih	918.810.531.460	(55.172.595.183)	863.637.936.277	Fixed assets-net
Properti pertambangan-bersih ⁾	167.500.517.842	(6.480.646.434)	161.019.871.408	Mining properties-net ⁾
Aset eksplorasi dan evaluasi ⁾	4.899.490.015	(119.266.137)	4.780.223.878	Exploration and evaluation assets ⁾
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan - Bersih	10.901.331.644	134.667.286	11.035.998.930	Deferred environmental and reclamation expenditures - net
Aset lain-lain	62.722.655.312	(10.919.766.173)	51.802.889.139	Other assets
Ekuitas				Equity
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan	-	50.225.830.921	(50.225.830.921)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	435.060.226.657	(14.224.261.925)	420.835.964.732	Unappropriated
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	226.358.733.515	(4.741.420.640)	221.617.312.875	NON-CONTROLLING INTEREST
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statements of Comprehensive Income
Beban pokok penjualan	1.664.866.550.500	(3.595.641.193)	1.661.270.909.307	Cost of goods sold
Selisih kurs bersih	(1.048.645.020)	(66.352.098)	(1.114.997.118)	Foreign exchange differentials -net
Laba bersih	261.691.866.949	3.529.289.097	265.221.156.046	Net income
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	39.134.466.696	39.134.466.696	Exchange difference due to translation of financial statements
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	189.065.501.723	41.781.433.519	230.846.935.242	Parent company
Kepentingan non pengendali	72.626.365.226	882.322.274	73.508.687.500	Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				BASIC EARNING PER SHARE
YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	56	1	57	ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT COMPANY

1 Januari 2011/31 Desember 2010
Januari 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Pengaruh Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Persediaan	129.782.624.903	(8.622.734.360)	121.159.890.543	Inventories
Biaya dibayar di muka	1.279.353.302	(179.660.688)	1.099.692.614	Prepaid expenses
Uang muka	37.690.360.580	(1.824.512.734)	35.866.347.846	Advance payments
Aset tetap - bersih	765.828.523.992	(90.254.751.249)	675.573.772.743	Fixed assets - net
Properti pertambangan-bersih ⁾	26.621.748.354	(2.709.698.963)	23.912.049.391	Mining properties-net ⁾
Aset eksplorasi dan evaluasi ⁾	65.304.390.966	(4.777.993.892)	60.526.397.074	Exploration and evaluation assets ⁾
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan - Bersih	5.131.739.062	105.774.952	5.237.514.014	Deferred environmental and reclamation expenditures - net
Aset lain-lain	47.955.578.640	(3.591.697.290)	44.363.881.350	Other assets
Ekuitas				Equity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	89.360.297.617	(89.360.297.617)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	276.994.724.934	(16.871.228.749)	260.123.496.185	Unappropriated
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	165.232.368.289	(5.623.742.914)	159.608.625.375	NON-CONTROLLING INTEREST

Catatan :

⁾ Akun Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi sebelumnya dicatat sebagai akun Beban Eksplorasi Ditangguhkan (lihat Catatan 2l dan 35).

Notes :

⁾ Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets were previously recorded as Deferred Exploration Expenditures (see Notes 2l and 35)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Kas		
Rupiah	3.655.872.261	3.990.134.623
Dolar Amerika Serikat (US\$ 302 pada tahun 2012 dan US\$ 121.878 pada tahun 2011)	2.920.340	1.105.186.933
Bank		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.779.522.306	4.285.202.096
PT Bank Central Asia Tbk	20.166.493.321	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.845.594.590	3.917.153.088
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.857.135.237	25.835.729
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	797.168.830	-
PT Bank Permata Tbk	181.964.057	445.621.742
PT Bank DBS Indonesia	158.987.785	300.452.921
Standard Chartered Bank	112.440.567	550.058.532
Bank of China Ltd	32.379.077	27.898.518
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.758.514	4.980.508
PT Bank Victoria International Tbk	-	14.436.709
Valuta Asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 11.613.705)	112.304.528.124	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 7.290.073 pada tahun 2012 dan US\$ 17.062.185 pada tahun 2011)	70.495.005.555	154.719.892.582
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 3.444.948 pada tahun 2012 dan US\$ 249.757 pada tahun 2011)	33.312.650.391	2.264.797.510
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 927.132 pada tahun 2012 dan US\$ 155.124 pada tahun 2011)	8.965.366.923	1.406.665.883
Standard Chartered Bank (US\$ 308.203 pada tahun 2012 dan US\$ 1.471.664 pada tahun 2011)	2.980.325.137	13.345.046.795
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 135.765 pada tahun 2012 dan US\$ 25.858 pada tahun 2011)	1.312.842.908	234.483.609
Bank of China Ltd (US\$ 104.978 pada tahun 2012 dan US\$ 192.308 pada tahun 2011)	1.015.136.680	1.743.852.208
PT Bank Permata Tbk (US\$ 54.752 pada tahun 2012 dan US\$ 478.682 pada tahun 2011)	529.453.871	4.340.685.927

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar (US\$ 302 in 2012 and US\$ 121,878 in 2011)	
Cash in banks	
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank	
Bank of China Ltd	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Foreign currencies	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 11,613,705)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 7,290,073 in 2012 and US\$ 17,062,185 in 2011)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 3,444,948 in 2012 and US\$ 249,757 in 2011)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 927,132 in 2012 and US\$ 155,124 in 2011)	
Standard Chartered Bank (US\$ 308,203 in 2012 US\$ 1,471,664 in 2011)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 135,765 in 2012 and US\$ 25,858 in 2011)	
Bank of China Ltd (US\$ 104,978 in 2012 and US\$ 192,308 in 2011)	
PT Bank Permata Tbk (US\$ 54,752 in 2012 and US\$ 478,682 in 2011)	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2012	2011
Bank (lanjutan)		
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
PT Bank Negara Indonesia Persero (US\$ 51.007)	493.238.560	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (US\$ 1.201)	11.610.963	-
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.200.000.000	17.000.000.000
Jumlah	305.215.395.997	209.722.385.913
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,99%	6,75%
Mata uang Rupiah		

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)	
<u>Third Parties (continued)</u>	
PT Bank Negara Indonesia Persero (US\$ 51,007)	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk (US\$ 1,201)	
Cash Equivalents	
Time Deposit	
<u>Third Party</u>	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Total	
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Binzhou Resources Ltd (US\$ 11.655.919 pada tahun 2012 dan US\$ 4.606.797 pada tahun 2011)	112.712.735.617	41.774.432.477
Chalco Shandong International Trading Co. Ltd (US\$ 2.302.311 pada tahun 2012 dan US\$ 2.757.003 pada tahun 2011)	22.263.346.759	25.000.501.844
Emerald Rich Technologies Corporation (US\$ 4.314.018 pada tahun 2011)	-	39.119.516.130
Jumlah	134.976.082.376	105.894.450.451

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties	
United States Dollar	
Binzhou Resources Ltd (US\$ 11,655,919 in 2012 and US\$ 4,606,797 in 2011)	
Chalco Shandong International Trading Co. Ltd (US\$ 2,302,311 in 2012 and US\$ 2,757,003 in 2011)	
Emerald Rich Technologies Corporation (US\$ 4,314,018 in 2011)	
Total	

Rincian umur piutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of aging of the trade receivables based on date of invoice as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
0 - 30 hari	134.976.082.376	96.287.960.601
31 - 60 hari	-	9.606.489.850
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	134.976.082.376	105.894.450.451

0 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha sebesar US\$ 5.000.000 (Catatan 15) dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The trade receivables amounting to US\$ 5,000,000 (Note 15) are pledged as collateral to the loans obtained from Standard Chartered Bank.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Pihak ketiga		
PT Labai Kalas Lestari	10.631.199.231	7.312.500.036
PT Putra Ketapang Mandiri	7.352.558.622	-
Pinjaman karyawan	2.948.404.641	3.256.540.338
Lain-lain	2.084.092.977	4.885.459.714
Pihak berelasi		
PT Antar Sarana Rekasa (29a)	687.500.000	355.025.000
Jumlah	23.703.755.471	15.809.525.088

Piutang lain-lain kepada PT Labai Kalas Lestari dan PT Putra Ketapang Mandiri merupakan piutang atas penjualan alat berat.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	Third parties
	PT Labai Kalas Lestari
	PT Putra Ketapang Mandiri
	Employees' loan
	Others
	Related party
	PT Antar Sarana Rekasa (29a)
	Total

Other receivables from PT Labai Kalas Lestari and PT Putra Ketapang Mandiri represent receivable from the sale of heavy equipments

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Barang jadi	161.727.239.263	176.239.270.566
Suku cadang	44.173.227.882	41.088.809.700
Bahan bakar dan pelumas	6.110.794.236	10.299.752.522
Barang dalam proses	9.062.147.088	1.590.598.021
Jumlah	221.073.408.469	229.218.430.809

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	Finished goods
	Spareparts
	Fuel and lubricants
	Work in process
	Total

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories does not exceed net realizable value.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Uang muka kontraktor	18.766.402.193	7.195.342.111
Kerjasama (Catatan 33d)	15.795.777.806	14.411.893.458
Pembelian persediaan	6.358.463.283	3.703.840.505
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	10.447.596.117	5.841.139.526
Jumlah	51.368.239.399	31.152.215.600

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	Contractor advance payments
	Joint cooperation (Note 33d)
	Purchase of inventories
	Others (each below Rp 1 billion)
	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. UANG MUKA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut adalah dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

9. ADVANCE PAYMENTS (continued)

Management believes that all of the advance payment can be realized and hence no allowance for impairment of the advance payments is necessary.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation to financial statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	22.649.988.736	1.457.646.106	6.740.524.915	-	2.372.988.535	28.475.171.222	Building
Sarana dan prasarana	325.980.000.951	23.306.704.811	54.662.357.464	10.907.089.100	52.392.075	414.803.760.251	Infrastructure
Alat berat	278.529.788.888	18.065.511.233	-	-	52.278.228.257	244.317.071.864	Heavy equipment
Peralatan kerja	64.612.141.442	3.242.740.837	-	40.452.537.197	1.736.428.025	106.570.991.451	Production equipment
Mesin dan instalasi	263.655.997.268	4.344.392.404	62.114.509.195	2.053.718.760	2.392.784.147	329.775.833.480	Machinery and installations
Inventaris dan peralatan kantor	10.785.336.805	803.898.345	-	2.112.220.335	72.233.848	13.629.221.637	Office equipment and furniture
Kendaraan	48.173.323.083	3.156.107.742	-	2.768.950.000	1.273.011.354	52.825.369.471	Vehicles
	1.014.386.577.173	54.377.001.478	123.517.391.574	58.294.515.392	60.178.066.241	1.190.397.419.376	
Sewa pembiayaan mesin	1.194.415.610	304.879.573	-	3.940.650.560	-	5.439.945.743	Financial lease - machinery
	1.194.415.610	304.879.573	-	3.940.650.560	-	5.439.945.743	
Aset dalam penyelesaian	205.656.550.793	10.705.601.849	(123.517.391.574)	74.735.158.650	-	167.579.919.718	Construction in progress
	1.221.237.543.576	65.387.482.900	-	136.970.324.602	60.178.066.241	1.363.417.284.837	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	3.895.481.626	240.990.372	-	3.772.969.224	2.372.988.535	5.536.452.687	Building
Sarana dan prasarana	84.342.473.289	3.436.704.054	-	39.083.485.617	52.392.075	126.810.270.885	Infrastructure
Alat berat	120.624.212.431	14.294.634.116	-	31.214.290.413	20.847.823.037	145.285.313.923	Heavy equipment
Peralatan kerja	6.299.367.805	(9.672.448.436)	-	12.591.469.587	244.352.102	8.974.036.854	Production equipment
Mesin dan instalasi	103.808.838.401	4.146.419.731	-	39.122.465.254	2.392.784.147	144.684.939.239	Machinery and installations
Inventaris dan peralatan kantor	19.474.005.839	11.382.917.181	-	1.705.727.222	46.034.786	32.516.615.456	Office equipment and furniture
Kendaraan	19.106.231.447	1.106.835.059	-	6.822.309.855	608.506.852	26.426.869.509	Vehicles
	357.550.610.838	24.936.052.077	-	134.312.717.172	26.564.881.534	490.234.498.553	
Sewa pembiayaan mesin	48.996.461	21.099.225	-	589.457.284	-	659.552.970	Financial lease - machinery
	48.996.461	21.099.225	-	589.457.284	-	659.552.970	
	357.599.607.299	24.957.151.302	-	134.902.174.456	26.564.881.534	490.894.051.523	
Nilai Buku - bersih	863.637.936.277					872.523.233.314	Net Book Value
2011							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation to financial statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	15.369.345.849	340.413.188	6.940.229.699	-	-	22.649.988.736	Building
Sarana dan prasarana	249.358.037.602	3.676.466.068	70.829.167.558	2.116.329.723	-	325.980.000.951	Infrastructure
Alat berat	310.841.746.989	4.519.561.763	-	1.950.092.809	38.781.612.673	278.529.788.888	Heavy equipment
Peralatan kerja	55.793.117.886	787.577.664	-	8.220.453.365	189.007.473	64.612.141.442	Production equipment
Mesin dan instalasi	227.915.073.459	2.473.528.792	28.495.544.452	6.182.964.975	1.411.114.410	263.655.997.268	Machinery and installations
Inventaris dan peralatan kantor	8.068.090.837	145.820.227	-	2.571.425.741	-	10.785.336.805	Office equipment and furniture
Kendaraan	35.520.324.418	975.543.665	-	12.331.955.000	654.500.000	48.173.323.083	Vehicles
	902.865.737.040	12.918.911.367	106.264.941.709	33.373.221.613	41.036.234.556	1.014.386.577.173	
Sewa pembiayaan mesin	-	45.212.720	-	1.149.202.890	-	1.194.415.610	Financial lease - machinery
	-	45.212.720	-	1.149.202.890	-	1.194.415.610	
Aset dalam penyelesaian	46.864.417.414	4.105.287.538	(106.264.941.709)	260.951.787.550	-	205.656.550.793	Construction in Progress
	949.730.154.454	17.069.411.625	-	295.474.212.053	41.036.234.556	1.221.237.543.576	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation to financial statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	1.885.398.154	(91.922.813)	-	2.102.006.285	-	3.895.481.626	Building
Sarana dan prasarana	56.703.326.385	(3.935.260.068)	-	31.574.406.972	-	84.342.473.289	Infrastructure
Alat berat	110.364.843.309	(9.019.951.273)	-	40.647.886.675	21.368.566.280	120.624.212.431	Heavy equipment
Peralatan kerja	12.060.784.588	(13.868.383.805)	-	8.116.604.911	9.637.889	6.299.367.805	Production equipment
Mesin dan instalasi	75.024.015.146	(3.939.202.995)	-	33.676.631.157	952.604.907	103.808.838.401	Machinery and installations
Inventaris dan peralatan kantor	4.654.189.013	13.325.510.679	-	1.494.306.147	-	19.474.005.839	Office equipment
Kendaraan	13.463.825.116	(487.106.406)	-	6.516.741.902	387.229.165	19.106.231.447	and furniture Vehicles
	274.156.381.711	(18.016.316.681)	-	124.128.584.049	22.718.038.241	357.550.610.838	
Sewa pembiayaan mesin	-	2.102.756	-	46.893.705	-	48.996.461	Financial lease - machinery
	-	2.102.756	-	46.893.705	-	48.996.461	
	274.156.381.711	(18.014.213.925)	-	124.175.477.754	22.718.038.241	357.599.607.299	
Nilai Buku - bersih	675.573.772.743					863.637.936.277	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 134.902.174.456 dan Rp 124.175.477.754 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for 2012 and 2011, respectively amounting to Rp 134,902,174,456 and Rp 124,175,477,754 was allocated as follows:

	2012	2011	
Properti pertambangan			Mining properties
(Catatan 12)	10.175.252.629	1.488.942.570	(Note 12)
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	105.664.555.114	105.038.705.903	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	11.646.548.062	11.563.607.454	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(Catatan 26)	7.415.818.651	6.084.221.827	(Note 26)
Jumlah	134.902.174.456	124.175.477.754	Total

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2012 and 2011 are as follow:

	2012	2011	
Nilai tercatat	60.178.066.241	41.036.234.556	Carrying value
Akumulasi penyusutan	26.564.881.534	22.718.038.241	Accumulated deprecation
Nilai buku bersih	33.613.184.707	18.318.196.315	Net book value
Harga jual	38.112.553.101	22.843.570.580	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	4.499.368.394	4.525.374.265	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Gain on sale of fixed assets are presented as part of "Other income (expenses) - miscellaneous - net in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

Aset sewa pembiayaan, berupa mesin, diperoleh dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Caterpillar Finance Indonesia dengan tingkat bunga sebesar masing-masing sebesar 3,4 % dan 5,5 % per tahun, pada tahun 2012 dan 2011.

The leased assets of machinery is financed by PT Orix Indonesia Finance and PT Caterpillar Finance Indonesia with annual interest rate of 3.4% and 5.5% in 2012 and 2011, respectively.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15 dan 16.

Fixed assets are used as collateral for the borrowings as explained in Notes 15 and 16.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Sarana dan prasarana	32% - 80%	99.504.643.110	Januari - Juni 2013/ <i>January - June 2013</i>
Mesin dan instalasi	32% - 80%	68.075.276.608	Januari - Juni 2013/ <i>January - June 2013</i>
Jumlah		167.579.919.718	

Infrastructures

Machinery and instalations

Total

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Sarana dan prasarana	70% - 92%	141.751.268.295	Januari - Agustus 2012/ <i>January - August 2012</i>
Mesin dan instalasi	70% - 92%	63.905.282.498	Januari - Agustus 2012/ <i>January - August 2012</i>
Jumlah		205.656.550.793	

Infrastructures

Machinery and instalations

Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 54.039.588.500 dan US\$ 12.180.372.

The Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machinery and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 54,039,588,500 and US\$ 12,180,372.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko atas aset tetap yang diasuransikan tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks of fixed asset are insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. INVESTASI SAHAM – BERSIH

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company:

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage Of Ownership</i>	Nilai Tercatat 1 Januari 2012/ <i>Carrying Amount January 1, 2012</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian Laba (Rugi)/ <i>Share Of Profit (loss)</i>	Nilai Tercatat 31 Desember 2012/ <i>Carrying Amount December 31, 2012</i>
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	-	3.006.000.000	(409.712.700)	2.596.287.300

Equity Method
PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi Komprehensif/ The Statement of Comprehensive Income	
	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	93.256.382.546	622.258.212	92.634.124.334	-	(1.365.875.666)

PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada tanggal 31 Desember 2012, WHWAR masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta. Pada bulan Desember 2012, sehubungan dengan rencana peningkatan modal saham di WHWAR, Perusahaan telah menyetorkan uang muka setoran saham sebesar Rp 20.494.000.000 yang dicatat sebagai uang muka penyertaan saham dalam "Aset Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 14 dan 37).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 087/CITA/XII/2012 tanggal 28 Desember 2012 ke BAPEPAM – LK dan Bursa Efek Indonesia.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET (continued)

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company:

The Associated Company was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on notarial deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 year 2012 dated March 20, 2012. the Associated Company changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. As of December 31, 2012, WHWAR is still in the development stage and has not started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta. In December 2012, in relation to the planned increase of capital stock of WHWAR, the Company has paid advance for stock subscription amounted to Rp 20,494,000,000, which was recorded as advance for investment in shares stock in "Other Assets" as of December 31, 2012 (see Notes 14 and 37).

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 087/CITA/XII/2012 dated December 28, 2012 to BAPEPAM – LK and the Indonesia Stock Exchange.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Properti Pertambangan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Tambang berproduksi:		
HPAM		
Marau dan Air Upas	25.303.549.526	23.726.857.801
Sandai	5.506.419.279	5.163.620.478
Simpang Dua	21.247.642.901	19.924.883.746
Kendawangan	11.901.870.586	11.160.926.833
Simpang Hulu	2.019.242.302	1.893.535.594
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	30.831.061.168	-
KUTJ		
Simpang Hulu	61.490.394.699	38.315.326.870
Jumlah tambang berproduksi	158.300.180.461	100.185.151.322

12. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Mining Properties

In detail of this account is as follows :

Production mining:
HPAM
Marau and Air Upas
Sandai
Simpang Dua
Kendawangan
Simpang Hulu
Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang
KUTJ
Simpang Hulu
Total production mining

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI
DAN EVALUASI (lanjutan)**

Properti Pertambangan (lanjutan)

	2012	2011
Tambang dalam pembangunan:		
Perusahaan		
Simpang Dua	5.071.666.419	2.703.124.000
Simpang Hulu	5.221.439.796	3.026.842.436
HPAM		
Marau dan Air Upas	53.240.574.844	30.098.395.968
Entitas Anak HPAM		
Sandai		
PT Ketapang Karya Utama	38.490.493.217	27.598.638.922
PT Sandai Inti Jaya Tambang	74.092.313.600	52.980.787.480
PT Sandai Karya Utama	15.889.293.487	10.835.448.686
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	-	8.581.853.185
Jumlah tambang dalam pembangunan	192.005.781.363	135.825.090.677
Jumlah properti pertambangan	350.305.961.824	236.010.241.999
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(35.693.711.368)	(20.229.962.813)
Akumulasi rugi penurunan nilai	(57.048.459.083)	(54.760.407.778)
Jumlah	(92.742.170.451)	(74.990.370.591)
Bersih	257.563.791.373	161.019.871.408

**12. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND
EVALUATION ASSETS (continued)**

Mining Properties (continued)

Mines under development:	
Company	
Simpang Dua	
Simpang Hulu	
HPAM	
Marau and Air Upas	
Subsidiaries of HPAM	
Sandai	
PT Ketapang Karya Utama	
PT Sandai Inti Jaya Tambang	
PT Sandai Karya Utama	
Simpang Hulu	
PT Labai Pertiwi Tambang	
Total mines under development	
Total mining properties	
Less:	
Accumulated amortization	
Accumulated impairment loss	
Total	
Net	

Mutasi properti pertambangan pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Movements of mining properties in 2012 and 2011 are as follows:

2012

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Reclassification from Exploration and Evaluation Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Tambang berproduksi:								Production mining:
HPAM								HPAM
Marau dan Air Upas	7.159.304.631	-	581.342.564	-	(2.454.175.506)	-	5.286.471.689	Marau and Air Upas
KUTJ								KUTJ
Simpang Hulu	18.035.476.102	-	1.619.927.117	21.555.140.712	(7.002.298.024)	-	34.208.245.907	Simpang Hulu
Entitas Anak HPAM								Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu								Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang	-	-	-	-	(4.626.400.397)	30.689.692.811	26.063.292.414	PT Labai Pertiwi Tambang
Tambang dalam Pembangunan:								Mines under development:
Perusahaan								Company
Simpang Dua	2.703.124.000	-	-	2.368.542.419	-	-	5.071.666.419	Simpang Dua
Simpang Hulu	3.026.842.436	-	-	2.194.597.360	-	-	5.221.439.796	Simpang Hulu
HPAM								HPAM
Marau dan Air Upas	30.098.395.966	-	2.988.735.068	20.153.443.808	-	-	53.240.574.842	Marau and Air Upas
Entitas Anak HPAM								Subsidiaries of HPAM
Sandai								Sandai
PT Ketapang Karya Utama	27.598.638.922	-	(2.397.110.607)	13.288.964.903	-	-	38.490.493.218	PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Inti Jaya Tambang	52.980.787.480	-	(10.469.229.308)	31.580.755.429	-	-	74.092.313.601	PT Sandai Inti Jaya Tambang
PT Sandai Karya Utama	10.835.448.686	-	(239.439.990)	5.293.284.791	-	-	15.889.293.487	PT Sandai Karya Utama
Entitas Anak HPAM								Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu								Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang	8.581.853.185	-	636.517.747	21.471.321.879	-	(30.689.692.811)	-	PT Labai Pertiwi Tambang
Jumlah	161.019.871.408	-	(7.279.257.409)	117.906.051.301	(14.082.873.927)	-	257.563.791.373	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI
DAN EVALUASI (lanjutan)**

Properti Pertambangan (lanjutan)

**12. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND
EVALUATION ASSETS (continued)**

Mining Properties (continued)

2011

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Reclassification from Exploration and Evaluation Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Tambang berproduksi:								Production mining:
HPAM								HPAM
Marau dan Air Upas	9.888.218.903	-	425.236.000	-	(3.154.150.272)	-	7.159.304.631	Marau and Air Upas
KUTJ								KUTJ
Simpang Hulu	1.208.737.664	-	3.217.776.169	-	(563.995.690)	14.172.957.959	18.035.476.102	Simpang Hulu
Tambang dalam pengembangan:								Mines under development:
Perusahaan								Company
Simpang Dua	1.084.624.000	-	-	1.618.500.000	-	-	2.703.124.000	Simpang Dua
Simpang Hulu	1.370.327.436	-	-	1.656.515.000	-	-	3.026.842.436	Simpang Hulu
HPAM								HPAM
Marau dan Air Upas	10.360.141.388	-	862.571.289	18.875.683.289	-	-	30.098.395.966	Marau and Air Upas
Entitas Anak HPAM								Subsidiaries of HPAM
Sandai								Sandai
PT Ketapang Karya	-	27.598.638.922	-	-	-	-	27.598.638.922	PT Ketapang Karya
PT Sandai Inti Jaya	-	52.980.787.480	-	-	-	-	52.980.787.480	PT Sandai Inti Jaya
Tambang	-	10.835.448.686	-	-	-	-	10.835.448.686	Tambang
PT Sandai Karya	-	10.835.448.686	-	-	-	-	10.835.448.686	PT Sandai Karya
Utama	-	8.581.853.185	-	-	-	-	8.581.853.185	Utama
Simpang Hulu	-	17.890.206.475	-	14.936.866.417	(18.654.114.933)	(14.172.957.959)	-	Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi	-	8.581.853.185	-	-	-	-	-	PT Labai Pertiwi
Tambang	-	17.890.206.475	-	14.936.866.417	(18.654.114.933)	(14.172.957.959)	-	Tambang
KUTJ								KUTJ
Simpang Hulu	-	17.890.206.475	-	14.936.866.417	(18.654.114.933)	(14.172.957.959)	-	Simpang Hulu
Jumlah	23.912.049.391	117.886.934.748	4.505.583.458	37.087.564.706	(22.372.260.895)	-	161.019.871.408	Total

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke beban pokok penjualan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 14.082.873.927 dan Rp 3.718.145.962 (Catatan 25).

Amortization of mining properties charged to cost of goods sold in 2012 and 2011, amounting to Rp 14,082,873,927 and Rp 3,718,145,962 respectively (Note 25).

Berdasarkan data cadangan yang berasal dari Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 bulan Juni 2011, manajemen Entitas Anak (KUTJ) telah mencatat penurunan nilai atas properti pertambangan pada tahun 2011 atas area of interest Simpang Hulu sebesar Rp 18.654.114.933. Penurunan nilai atas properti pertambangan pada tahun 2011 sebesar Rp 18.654.114.933 disajikan dalam akun Beban Eksplorasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Based on reserve data which derived from Report of Valuation on Bauxite Resources and Reserve located in area Simpang Hulu, Labai, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, which issued by PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 June, 2011, the management of the Subsidiary (KUTJ) recognized impairment loss of mining properties in 2011 on area of interest of Simpang Hulu amounting to Rp 18,654,114,933. In 2011, the impairment loss of mining properties amounting to Rp 18,654,114,933, is presented as Exploration Expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Exploration dan Evaluation Assets

The detail of this account is as follows :

	2012	2011	
Perusahaan			Company
Sandai	1.427.747.633	469.115.000	Sandai
Tumbang Titi dan Marau	1.306.850.392	1.065.180.833	Tumbang Titi and Marau
Entitas Anak HPAM			Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu			Simpang Hulu
PT Ketapang Karya Tambang	1.471.300.170	1.109.111.206	PT Ketapang Karya Tambang
PT Labai Persada Tambang	2.165.586.830	1.614.145.026	PT Labai Persada Tambang
KUTJ			KUTJ
Simpang Hulu	848.161.019	522.671.813	Simpang Hulu
Jumlah Beban Eksplorasi	7.219.646.044	4.780.223.878	Total Exploration Expenditures
Dikurangi:			Less:
Akumulasi rugi penurunan nilai	-	-	Accumulated impairment loss
Bersih	7.219.646.044	4.780.223.878	Net

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI
DAN EVALUASI (lanjutan)**

Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**12. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND
EVALUATION ASSETS (continued)**

Exploration dan Evaluation Assets (continued)

Movements of exploration and evaluation assets in 2012 and 2011 are as follows:

2 0 1 2

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi ke Properti Pertambangan/ Reclassification to Mining Properties	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Perusahaan						Company
Sandai	469.115.000	-	958.632.633	-	1.427.747.633	Sandai
Tumbang Titi dan Marau	1.065.180.833	-	241.669.559	-	1.306.850.392	Tumbang Titi dan Marau
Entitas Anak HPAM						Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu						Simpang Hulu
PT Ketapang Karya	1.109.111.206	12.773.892	349.415.072	-	1.471.300.170	PT Ketapang Karya
Tambang						Tambang
PT Labai Persada	1.614.145.026	(75.216.471)	626.658.275	-	2.165.586.830	PT Labai Persada
Tambang						Tambang
KUTJ						KUTJ
Simpang Hulu	522.671.813	48.277.268	277.211.938	-	848.161.019	Simpang Hulu
Jumlah	4.780.223.878	(14.165.311)	2.453.587.477	-	7.219.646.044	Total

2 0 1 1

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi ke Properti Pertambangan/ Reclassification to Mining Properties	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Perusahaan						Company
Sandai	250.147.600	-	218.967.400	-	469.115.000	Sandai
Tumbang Titi dan Marau	938.521.433	-	126.659.400	-	1.065.180.833	Tumbang Titi dan Marau
Entitas Anak HPAM						Subsidiaries of HPAM
Sandai						Sandai
PT Ketapang Karya	7.916.307.531	(833.186.508)	20.515.517.899	(27.598.638.922)	-	PT Ketapang Karya
Utama						Utama
PT Sandai Inti Jaya	21.483.202.645	(2.692.352.821)	34.189.937.656	(52.980.787.480)	-	PT Sandai Inti Jaya
Tambang						Tambang
PT Sandai Karya	4.495.624.346	(69.578.937)	6.409.403.277	(10.835.448.686)	-	PT Sandai Karya
Utama						Utama
Simpang Hulu						Simpang Hulu
PT Ketapang Karya	640.726.050	1.723.829	466.661.327	-	1.109.111.206	PT Ketapang Karya
Tambang						Tambang
PT Labai Persada	784.918.822	(23.560.038)	852.786.242	-	1.614.145.026	PT Labai Persada
Tambang						Tambang
PT Labai Pertiwi	6.126.742.172	304.046	2.454.806.967	(8.581.853.185)	-	PT Labai Pertiwi
Tambang						Tambang
KUTJ						KUTJ
Simpang Hulu	17.890.206.475	-	522.671.813	(17.890.206.475)	522.671.813	Simpang Hulu
Jumlah	60.526.397.074	(3.616.650.429)	65.757.411.981	(117.886.934.748)	4.780.223.878	Total

**13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI
LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

13. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated for the provision for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulation of provision for environmental and reclamation expenditure is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup di tangguhkan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Beban amortisasi untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 14.472.847.300 dan Rp 11.395.792.984 yang disajikan sebagai bagian dari beban produksi langsung (Catatan 25).

Mutasi beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
HPAM		
Kendawangan	21.484.191.199	16.280.818.754
Air Upas	15.794.641.387	13.829.251.396
KUTJ		
Simpang Hulu	7.956.901.480	6.940.928.308
	45.235.734.066	37.050.998.458
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(39.549.682.104)	(26.014.999.528)
Jumlah	5.686.051.962	11.035.998.930

Mutasi beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan berdasarkan *area of interest* selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

13. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)

Deferred environmental and reclamation expenditures

Deferred environmental and reclamation expenditures is amortized over 5 (five) years.

Amortization costs for 2012 and 2011 amounting to Rp 14,472,847,300 and Rp 11,395,792,984, respectively which is presented as part of the direct production costs (Note 25).

Movements of deferred environmental and reclamation expenditures are as follows:

HPAM	
Kendawangan	
Air Upas	
KUTJ	
Simpang Hulu	
Less:	
Accumulated amortization	
Total	

Movements of deferred environmental and reclamation expenditures based on *area of interest* for the years 2012 and 2011 are as follows:

2012						
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Amortisasi/ Deduction and Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM						HPAM
Kendawangan	1.351.992.673	(57.032.859)	4.112.360.000	(3.346.000.000)	2.061.319.814	Kendawangan
Air Upas	5.520.857.303	(85.900.755)	994.000.000	(5.905.200.000)	523.756.548	Air Upas
KUTJ						KUTJ
Simpang Hulu	4.163.148.954	187.627.508	555.183.710	(1.804.984.572)	3.100.975.600	Simpang Hulu
Jumlah	11.035.998.930	44.693.894	5.661.543.710	(11.056.184.572)	5.686.051.962	Total
2011						
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Amortisasi/ Deduction and Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM						HPAM
Kendawangan	712.458.708	60.983.964	2.579.640.000	(2.001.089.999)	1.351.992.673	Kendawangan
Air Upas	1.308.240.940	116.712.488	10.816.400.000	(6.720.496.125)	5.520.857.303	Air Upas
KUTJ						KUTJ
Simpang Hulu	3.216.814.366	(148.804.118)	2.913.657.475	(1.818.518.769)	4.163.148.954	Simpang Hulu
Jumlah	5.237.514.014	28.892.334	16.309.697.475	(10.540.104.893)	11.035.998.930	Total

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM					HPAM
Kendawangan	5.539.929.539	-	(1.438.948.130)	4.100.981.409	Kendawangan
Air Upas	13.158.999.929	5.106.360.000	(1.430.342.007)	16.835.017.922	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	4.449.167.044	571.595.104	(2.809.202.136)	2.211.560.012	Simpang Hulu
Jumlah	23.148.096.512	5.677.955.104	(5.678.492.273)	23.147.559.343	Total
2011					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM					HPAM
Kendawangan	9.150.789.214	2.579.640.000	(6.190.499.675)	5.539.929.539	Kendawangan
Air Upas	2.717.990.987	10.816.400.000	(375.391.058)	13.158.999.929	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	2.816.709.544	3.045.657.475	(1.413.199.975)	4.449.167.044	Simpang Hulu
Jumlah	14.685.489.745	16.441.697.475	(7.979.090.708)	23.148.096.512	Total

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Uang muka pembelian aset tetap	45.425.073.293	39.271.365.306	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka investasi saham (Catatan 11 dan 36)	20.494.000.000	-	Advance for investment in shares of stock (Notes 11 and 36)
Taksiran klaim pajak penghasilan (Catatan 18)	-	9.506.474.021	Estimated income tax refund (Note 18)
Lain-lain	725.244.731	3.025.049.812	Others
Jumlah	66.644.318.024	51.802.889.139	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa sarana dan prasarana, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol dan genset.

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of infrastructure, heavy equipment, machinery, vehicles, manufacture of washing plant, drum and generator.

15. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Hutang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
(US\$ 15.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	145.050.000.000	136.020.000.000	(US\$ 15,000,000 in 2012 and 2011)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(US\$ 12.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	116.040.000.000	108.816.000.000	(US\$ 12,000,000 in 2012 and 2011)
Jumlah	261.090.000.000	244.836.000.000	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

	2012	2011
Hutang bank jangka panjang		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 6.709.677 pada tahun 2012 dan US\$ 11.741.935 pada tahun 2011)	64.882.581.331	106.475.870.933
Standard Chartered Bank (US\$ 6.592.187 pada tahun 2012 dan US\$ 11.527.892 pada tahun 2011)	63.746.452.511	104.534.924.775
Jumlah	128.629.033.842	211.010.795.708
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(97.011.945.403)	(90.972.524.612)
Bagian jangka panjang	31.617.088.439	120.038.271.096

Standard Chartered Bank (Bank SCB)

HPAM - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Maret 2011, HPAM memperoleh fasilitas *Committed Term Loan Facility (CTLF)* dan *Uncommitted Short Loan facility (USLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank SCB dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 15.000.000, dengan jangka waktu masing-masing untuk CTLF 36 (tiga puluh enam) bulan dan USLF 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga 1-month LIBOR + 3,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha HPAM senilai US\$ 5.000.000 (Catatan 6), aset tetap senilai US\$ 10.000.000 (Catatan 10), pemberian jaminan kontrak antara HPAM dengan Emerald Rich Technologies Corporation dan Aluminum Corporation of China Limited (CHALCO) atau pelanggan lainnya dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, HPAM wajib menjaga rasio *Debt to EBITDA* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,45:1 dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,35:1 serta menjaga batas nilai minimal kontrak adalah 3 (tiga) kali dari saldo CTLF.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman CTLF masing-masing adalah sebesar US\$ 6.592.187 dan US\$ 11.527.892 (atau setara dengan Rp 63.746.452.513 dan Rp 104.534.924.775), sedangkan saldo pinjaman USLF masing-masing adalah sebesar US\$ 15.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loan
<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 6,709,677 in 2011 and US\$ 11,741,935 in 2011)
Standard Chartered Bank (US\$ 6,592,187 in 2012 and US\$ 11,527,892 in 2011)
Total
Less:
Current maturities of long term-debts
Long-term portion

Standard Chartered Bank (Bank SCB)

HPAM - Subsidiaries

Based on Bank Facility Agreement dated March 25, 2011, HPAM obtained the Committed Term Loan Facility (CTLF) and Uncommitted Short Loan Facility (USLF) for Capital Expenditure and Working Capital in US Dollar currency from Bank SCB with the maximum loan amounting to US\$ 15,000,000, respectively, which will be matured 36 and 12 months, respectively, and bears annual interest rate 1- month LIBOR + 3.5%, respectively.

This facility collateralized by the HPAM's trade receivables amounting to US\$ 5,000,000 (Note 6), fixed assets amounting to US\$ 10,000,000 (Note 10), guarantee in form of Assigned Contract between HPAM and Emerald Rich Technologies Corporation and Aluminum Corporation of China Limited (CHALCO) or any other acceptable buyers and personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party).

Based on those loan agreements, HPAM shall maintain Debt to EBITDA ratio at the maximum of two point seven (2.7) times, Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.45:1 and Debt to Equity Ratio maximum of 1.35:1 and maintain minimum value of the assigned contracts is 3 times from outstanding CTLF.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding CTLF loan balance amounting to US\$ 6,592,187 and US\$ 11,527,892 (or equivalent to Rp 63,746,452,513 and Rp 104,534,924,775), while the outstanding USLF loan balance amounting to US\$ 15,000,000, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ – Entitas Anak

Pada tanggal 27 April 2011, KUTJ memperoleh perubahan fasilitas *Uncommitted Revolving Credit (RCF)* dan *Amortizing Term Loan Facility (ATL)* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank DBS dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 dan US\$ 13.000.000, yang akan jatuh tempo, masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2013 dan 27 April 2014, dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar SIBOR ditambah 3,5%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, KUTJ wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DBS, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar KUTJ, susunan anggota Direksi dan Komisaris KUTJ. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto, pihak berelasi.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain KUTJ harus mempertahankan rasio hutang terhadap laba sebelum pembayaran bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*debt to EBITDA ratio*) maksimum sebesar 2,75 kali, *debt to networth ratio* maksimum sebesar 2,5 kali dan *debt to service ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Saldo pinjaman KUTJ atas fasilitas ATL tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, masing-masing sebesar US\$ 6.709.677 dan US\$ 11.741.935 (atau setara dengan Rp 64.882.581.331 dan Rp 106.475.870.933), sedangkan saldo pinjaman RCF masing-masing adalah sebesar US\$ 12.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ – Subsidiaries

On April 27, 2011, KUTJ obtained the amended *Uncommitted Revolving Credit (RCF)* and *Amortizing Term Loan Facility (ATL)* in US Dollar currency from Bank DBS with the maximum loan amounting to US\$ 12,000,000 and US\$ 13,000,000, respectively, which will be matured on October 27, 2013 and April 27, 2014 and bears annual interest rate of SIBOR + 3,5%, respectively.

Based on those loan agreements, KUTJ is obliged to inform Bank DBS in writing, in case there is changes in KUTJ's article of association and the Boards of Directors and Commissioners. This facility collateralized by personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto, a related party.

During the term of the agreement, KUTJ shall maintain debt to EBITDA ratio at the maximum of 2.75 times, debt to networth ratio at the maximum of 2.5 times and debt to service ratio minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of PEF and RCF facility amounting to US\$ 6,709,677 and US\$ 11,741,935 (or equivalent to Rp 64,882,581,331 and Rp 106,475,870,933, while the outstanding RCF loan balance amounting to US\$ 12,000,000, respectively.

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2012	2011
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.010.266.815	5.732.285.911
PT BII Finance Center	886.821.342	3.050.505.397
PT Bank Jasa Jakarta	460.692.458	829.939.794
Dolar Amerika Serikat		
Bank of China Ltd (US\$ 128.547 pada tahun 2012 (US\$ 899.830) pada tahun 2011)	1.243.050.070	8.159.653.997
PT Bank Permata Tbk (US\$ 78.208 pada tahun 2012 (US\$ 312.880 pada tahun 2011)	756.271.360	2.837.195.840
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 747.576 pada tahun 2011)	-	6.779.022.688
Jumlah	4.357.102.045	27.388.603.627
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.357.102.045)	(23.542.073.213)
Bagian jangka panjang	-	3.846.530.414

Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BII Finance Center
PT Bank Jasa Jakarta
United States Dollar
Bank of China Ltd (US\$ 128,547 in 2012 (US\$ 899,830 in 2011)
PT Bank Permata Tbk (US\$ 78,208 in 2012 (US\$ 312,880 in 2011)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 747,576 in 2011)
Total
Less:
Current maturities of long term-debts
Long-term portion

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Entitas Anak - HPAM

Pada tanggal 8 Februari 2011, 7 Maret 2011, 6 April 2011, 2 Mei 2011, 4 Mei 2011, 6 Mei 2011 dan 6 Juni 2011, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 597.600.000, Rp 720.000.000, Rp 188.640.000, Rp 260.300.800, Rp 380.800.000, Rp 749.360.000 dan Rp 422.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun 5%.

Pada tanggal 10 Juli 2009, 15 Juli 2010, 29 Juli 2010, 8 September 2010, 27 September 2010 dan 25 November 2010, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 152.200.000, Rp 1.130.000.000, Rp 1.178.000.000, Rp 381.600.000, Rp 196.640.000 dan Rp 190.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5% sampai dengan 6%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman fasilitas KPM adalah sebesar Rp 602.734.479 dan Rp 3.049.401.109.

Entitas Anak HPAM – PT Ketapang Karya Utama (KKU)

Pada tanggal 6 April 2011, KKU memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 980.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik KKU dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman fasilitas KPM masing-masing adalah sebesar Rp 99.380.980 dan Rp 630.544.729.

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

Pada tanggal 2 Mei 2011, SIJT memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 966.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SIJT dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman fasilitas KPM masing-masing adalah sebesar Rp 173.361.212 dan Rp 660.003.360.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Subsidiaries - HPAM

On February 8, 2011, March 7, 2011, April 6, 2011, May 2, 2011, May 4, 2011, May 6, 2011 and June 6, 2011 HPAM obtained the motor vehicle credit facilities in Rupiah from Bank Panin with maximum facilities amounting to Rp 597,600,000, Rp 720,000,000, Rp 188,640,000, Rp 260,300,800, Rp 380,800,000, Rp 749,360,000 and Rp 422,400,000, respectively. The term of the loan is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5%.

On July 10, 2009, July 15, 2010, July 29, 2010, September 8, 2010, September 27, 2010 and November 25, 2010, HPAM obtained the motor vehicle credit facilities in Rupiah from Bank Panin with maximum facilities amounting to Rp 152,200,000, Rp 1,130,000,000, Rp 1,178,000,000, Rp 381,600,000, Rp 196,640,000 and Rp 190,400,000, respectively. The term of the loan is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5% up to 6%.

This facility is secured by vehicles owned by HPAM through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, outstanding balance of the KPM facilities amounting to Rp 329,992,287 and Rp 3,049,401,109.

Subsidiaries HPAM – PT Ketapang Karya Utama (KKU)

On April 6, 2011, KKU obtained the motor vehicle credit facilities in Rupiah from Bank Panin with maximum facilities amounting to Rp 980,800,000. The term of loan is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5%.

This facility is secured by vehicles owned by KKU through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, KPM facilities balance amounting to Rp 99,380,980 and Rp 630,544,729, respectively.

Subsidiaries HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

On May 2, 2011, SIJT obtained the Motor Vehicle Credit facilities in Rupiah from Bank Panin with maximum facilities amounting to Rp 966,400,000. The term of loan is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5%.

This facility is secured by vehicles owned by SIJT through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, KPM facilities balance amounting to Rp 173,361,212 and Rp 660,003,360, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Entitas Anak – KUTJ

KUTJ memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 4.091.900.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik KUTJ dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman fasilitas kredit pemilikan mobil masing-masing adalah sebesar Rp 134.790.144 dan Rp 1.392.336.712.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Entitas Anak - HPAM

Pada tanggal 29 Juli 2011 dan 21 September 2011, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 374.400.000 dan Rp 386.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 23 (dua puluh tiga) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Pada tanggal 23 Pebruari 2010, 23 Maret 2010 dan 1 April 2010, HPAM memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 670.000.000, Rp 1.712.000.000 dan Rp 383.120.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 23 (dua puluh tiga) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman fasilitas KPM adalah masing-masing sebesar Rp 460.692.458 dan Rp 829.939.794.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Entitas Anak – HPAM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 28 Maret 2006 dan terakhir mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2009, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 9 (KAB-9) untuk pembelian mesin atau alat berat dari Bank Danamon yang bersifat *non revolving* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 atau setara Rp 38.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan 24 September 2012 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo kredit angsuran berjangka adalah sebesar US\$ 747.576 (atau setara dengan Rp 6.779.022.688). Pada tahun 2012 pinjaman tersebut sudah lunas dibayar

HPAM tidak diperkenankan merubah pengurus, para pemegang saham dan nilai saham, melakukan merger atau akuisisi, kecuali ditentukan lain oleh pihak bank.

**16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS
(continued)**

Subsidiaries – KUTJ

KUTJ obtained the Motor Vehicle Credit facilities in Rupiah from Bank Panin with maximum facility amounting to Rp 4,091,900,000. The term of the credit facility is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 10%. This facility is secured by vehicles owned by KUTJ through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011 the motor vehicle credit facilities balance is amounting to Rp 134,790,144 and Rp 1,392,336,712, respectively.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Subsidiaries – HPAM

On July 29, 2011 and September 21, 2011 HPAM obtained the Motor Vehicle Credit Facilities in Rupiah from Bank Jasa Jakarta with maximum facilities amounting to Rp 374,400,000 and Rp 386,400,000, respectively. The term of the loan is for 23 (twenty three) months, and bears annual interest of 5%.

On February 23, 2010, March 23, 2010 and April 1, 2010 HPAM obtained the Motor Vehicle Credit facilities in Rupiah from Bank Jasa Jakarta with maximum facilities amounting to Rp 670,000,000, Rp 1,712,000,000 and Rp 383,120,000, respectively. The term of the loan is for 23 (twenty three) months, and bears annual interest of 5%.

This facility is secured by vehicles owned by HPAM through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, KPM facilities balance amounting to Rp 460,692,458 and Rp 829,939,794, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Subsidiaries – HPAM

Based on Credit Agreement No. 39 dated March 28, 2006, which has been amended several times and the latest on November 24, 2009, HPAM obtained the non revolving Time Credit Facility - 9 (KAB-9) for purchasing machineries or heavy equipment from Bank Danamon with maximum facility amounting to US\$ 4,000,000 or equivalent to Rp 38,000,000,000. The term of credit facility is up to September 24, 2012 and bears annual interest rate of 7%.

As of December 31, 2011, the time credit balance is amounting to US\$ 747,576 (or equivalent to Rp 6,779,022,688), respectively. In 2012 this facility was fully paid.

HPAM is not allowed to change its management, shareholders and nominal value of shares, enter into merger or acquisition, unless otherwise determined by the bank

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas Anak – HPAM

Pada tanggal 19 April 2010, HPAM juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank Permata untuk membiayai pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 704.000 dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman berjangka masing-masing adalah sebesar US\$ 78.208 atau setara dengan Rp 756.271.360) dan US\$ 312.880 atau setara dengan Rp 2.837.195.840).

Bank of China Ltd

Entitas Anak – KUTJ

Pada tanggal 3 Desember 2009, KUTJ memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank of China Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.881.725 yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan tanggal 3 Februari 2013, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 5% di atas LIBOR 1 bulan dan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat milik KUTJ dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman berjangka masing-masing adalah sebesar US\$ 128.547 (atau setara dengan Rp 1.243.050.070) dan US\$ 899.830 (atau setara dengan Rp 8.159.653.997).

PT BII Finance Center (BII)

Entitas Anak – HPAM

Pada tanggal 19 Mei 2011, 21 Juni 2011, 30 Juni 2011, 2 Agustus 2011 dan 13 September 2011, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari BII Finance Center dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 484.800.000, Rp 484.800.000, Rp 727.200.000, Rp 242.400.000 dan Rp 196.000.000 dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo KPM masing-masing adalah sebesar Rp 493.623.600 dan Rp 1.558.254.707.

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

Pada tanggal 18 Mei 2011, SIJT memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari BII dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.212.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiaries - HPAM

On April 19, 2010, HPAM obtained a term loan facility (*Term Loan*) in United States Dollars from Bank Permata to finance the purchase of heavy equipment with a maximum facility of US\$ 704,000, with period 36 (thirty six) months, and bear annual interest of 5%.

This facility is secured by heavy equipment owned by HPAM through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the term loan is amounting to US\$ 78,208 (or equivalent to Rp 756,271,360) and US\$ 312,880 (or equivalent to Rp 2,837,195,840).

Bank of China Ltd

Subsidiaries – KUTJ

On December 3, 2009, KUTJ obtained a term loan facility denominated in U.S. Dollars from Bank of China Ltd. with a maximum facility amount of US\$ 2,881,725 is intended to finance the purchase of heavy equipment. The loan facility has a term for 36 (thirty six) months to February 3, 2013, with an annual interest rate of 5% above LIBOR 1 month and fee of 0.75% of total loan facility. This facility is secured by heavy equipment owned by KUTJ with fiduciary transfer (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, the term loan outstanding balance is amounting to US\$ 128,547 (or equivalent to Rp 1,243,050,070) and US\$ 899,830 (or equivalent to Rp 8,159,653,997), respectively.

PT BII Finance Center (BII)

Entitas Anak – HPAM

On May 19, 2011, June 21, 2011, June 30, 2011, August 2, 2011 and September 13, 2011, HPAM obtained Motor Vehicle Credit (KPM) facilities in Rupiah from BII with maximum facilities amounting to Rp 484,800,000, Rp 484,800,000, Rp 727,200,000, Rp 242,400,000 and Rp 196,000,000, respectively, with the term of loan is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5%.

This facility is secured by vehicles owned by HPAM through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, KPM facilities outstanding balance is amounting to Rp 274,759,758 and Rp 1,558,254,707, respectively.

Subsidiaries HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

On May 18, 2011, SIJT obtained Motor vehicle credit facilities in Rupiah from BII with maximum facilities amounting to Rp 1,212,000,000, with the term of loan is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5%.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SIJT dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo KPM masing-masing adalah sebesar Rp 218.863.842 dan Rp 829.448.814.

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Karya Utama (SKU)

Pada tanggal 18 Mei 2011, SKU memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil dalam mata uang Rupiah dari BII dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 969.600.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SKU dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo KPM masing-masing adalah sebesar Rp 174.333.899 dan Rp 662.801.877.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

Subsidiaries HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) (continued)

This facility is secured by vehicles owned by SIJT through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, KPM facilities outstanding balance is amounting to Rp 218,863,842 and Rp 829,448,814, respectively.

Subsidiaries HPAM – PT Sandai Karya Utama (SKU)

On May 18, 2011, SKU obtained Motor vehicle Credit facilities in Rupiah from BII with maximum facilities amounting to Rp 969,600,000, with the term of loan is for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5%.

This facility is secured by vehicles owned by SKU through fiduciary transfer of proprietary right (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, KPM facilities outstanding balance is amounting to Rp 174.333.899 and Rp 662,801,877, respectively.

17. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Rupiah	131.179.726.616	109.919.286.991
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 11.677.417 pada tahun 2012 dan US\$ 9.481.254 pada tahun 2011)	112.920.621.402	85.976.012.572
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 7.658.635 pada tahun 2012 dan US\$ 7.131.921 pada tahun 2011)	74.059.001.432	64.672.255.825
Jumlah	318.159.349.450	260.567.555.388

Rincian umur hutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
0 - 30 hari	128.979.237.557	138.825.947.852
31 - 60 hari	119.258.700.618	80.929.183.325
61 - 90 hari	36.521.628.153	39.406.271.035
> 90 hari	33.399.783.122	1.406.153.176
Jumlah	318.159.349.450	260.567.555.388

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

Third parties
Rupiah
United States Dollar
(US\$ 11,677,417 in 2012 and US\$ 9,481,254 in 2011)
Related parties (Note 29)
United States Dollar
(US\$ 7,658,635 in 2012 and US\$ 7,131,921 in 2011)

The details of aging of the trade payables based on date of invoice as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

0 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Total

Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2012	2011
Pajak penghasilan		
Pasal 29	49.655.975.720	25.250.697.397
Pasal 25	3.323.002.457	5.573.545.126
Pasal 23	2.729.920.809	2.020.848.031
Pasal 21	586.012.623	689.383.479
Pasal 15	254.590.511	576.363.911
Pasal 4 ayat (2)	134.755.512	40.444.200
Pajak Pertambahan Nilai	105.113.928	70.424.066
Jumlah	56.789.371.560	34.221.706.210

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2012	2011
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(96.541.526.500)	(98.405.261.000)
	(96.541.526.500)	(98.405.261.000)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	8.622.658	11.271.936
Entitas Anak	1.594.729.356	3.824.924.964
	1.603.352.014	3.836.196.900

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

(94.938.174.486) (94.569.064.100)

Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	331.252.165.417	359.790.220.147
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(419.256.266.172)	(388.887.710.329)
Eliminasi	86.401.635.519	28.820.208.545
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(1.602.465.236)	(277.281.637)
Beda temporer		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	24.173.946	(4.622.292)
Penyusutan	10.316.686	49.710.034

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income of Subsidiaries before income tax expense - net Elimination

Loss before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences
Estimated liabilities for employees' benefits - net
Depreciation

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

	2012	2011
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	38.182.255	42.207.312
Sumbangan dan representasi	71.161.973	22.454.073
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(330.994.648)	633.814.250
Taksiran laba (rugi) fiskal Induk Perusahaan - tahun berjalan	(1.789.625.024)	466.281.740
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari tahun sebelumnya	(21.043.252.893)	(21.509.534.633)
Akumulasi rugi fiskal	(22.832.877.917)	(21.043.252.893)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	386.166.106.000	393.621.044.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	96.541.526.500	98.405.261.000
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	96.541.526.500	98.405.261.000
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	46.885.550.780	73.154.563.603
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	46.885.550.780	73.154.563.603
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	49.655.975.720	25.250.697.397
Taksiran klaim atas pajak penghasilan - tahun pajak 2010 Entitas Anak	-	(9.506.474.021)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun 2010 No. 00021/406/10/091/12 tertanggal 24 April 2012 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, Entitas Anak (KUTJ) telah menerima klaim atas pajak penghasilan dengan jumlah sebesar Rp 9.505.419.021.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

	2012	2011
Permanent differences		
Employees' benefits	38.182.255	42.207.312
Donations and representation	71.161.973	22.454.073
Income already subjected to final tax and others	(330.994.648)	633.814.250
Estimated fiscal profit (loss) of the Parent Entity - current year	(1.789.625.024)	466.281.740
Fiscal loss carry forward from prior year	(21.043.252.893)	(21.509.534.633)
Accumulated loss fiscal	(22.832.877.917)	(21.043.252.893)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2012	2011
Estimated taxable income (rounded off)		
Company	-	-
Subsidiaries	386.166.106.000	393.621.044.000
Income tax expense current year		
Company	-	-
Subsidiaries	96.541.526.500	98.405.261.000
Income tax expense - current year per consolidated statements of comprehensive income - current year	96.541.526.500	98.405.261.000
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company	-	-
Subsidiaries	46.885.550.780	73.154.563.603
Total prepayments of income taxes	46.885.550.780	73.154.563.603
Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiaries	49.655.975.720	25.250.697.397
Estimated claim for income tax refund - fiscal year of 2010 Subsidiary	-	(9.506.474.021)

Based on the Tax Statement Letter (SKPLB) year 2010 No. 00021/406/10/091/12 dated April 24, 2012 which was issued by Director General of Tax, KUTJ (a subsidiary) had received the claim for income tax refund amounted to Rp 9,505,419,021.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	331.252.165.417	359.790.220.147
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(419.256.266.172)	(388.887.710.329)
Eliminasi	86.401.635.519	28.820.208.545
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.602.465.236)	(277.281.637)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	400.616.309	69.320.410
Pengaruh pajak atas beda tetap	55.412.605	(174.618.909)
Penyisihan atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(447.406.256)	116.570.435
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:		
Perusahaan	8.622.658	11.271.936
Entitas Anak	(94.946.797.144)	(94.580.336.036)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(94.938.174.486)	(94.569.064.100)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2012		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan			
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.031.073.311	1.168.831.815	6.199.905.126
Akumulasi rugi fiskal	5.260.813.223	447.406.256	5.708.219.479
Penyusutan	7.612.731.423	(2.569.854.801)	5.042.876.622
Penyisihan uang muka	-	3.004.375.000	3.004.375.000
Jumlah	17.904.617.957	2.050.758.270	19.955.376.227
Dikurangi:			
Penyisihan atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(5.260.813.223)	(447.406.256)	(5.708.219.479)
Aset Pajak tangguhan-bersih	12.643.804.734	1.603.352.014	14.247.156.748

18. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

Income of Subsidiaries before income tax expense - net Elimination

Loss before income tax expense attributable to the Company

Income tax expense computed using the prevailing tax rate

Tax effect of permanent differences

Valuation allowance for deferred tax asset arising from unrecoverable tax loss carry forward

Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income: Company Subsidiaries

Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

c. Deferred tax assets (liabilities) – net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets

Estimated liabilities for employee benefit

Tax loss carry forward

Depreciation

Provision for advance

Total

Less:

Valuation allowance for deferred tax asset arising from unrecoverable tax loss carry forward

Deferred tax assets - net

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

	2011		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan			
Estimasi liabilitas atas imbalance kerja karyawan	3.159.946.646	1.871.126.665	5.031.073.311
Akumulasi rugi fiskal	5.377.383.658	(116.570.435)	5.260.813.223
Penyusutan	5.647.661.188	1.965.070.235	7.612.731.423
Jumlah	14.184.991.492	3.719.626.465	17.904.617.957
Dikurangi:			
Penyisihan atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(5.377.383.658)	116.570.435	(5.260.813.223)
Aset Pajak tangguhan- bersih	8.807.607.834	3.836.196.900	12.643.804.734

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tarif pajak

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif tersebut.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) – net (continued)

Deferred tax assets
Estimated liabilities for employee benefit
Tax loss carry forward
Depreciation
Total
Less:
Valuation allowance for deferred tax asset arising from unrecoverable tax loss carry forward
Deferred tax assets - net

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Tax rate

The single rate for corporate incometax is 25% started for fiscal year 2010 and onwards.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rate.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Royalti	8.341.297.905	4.150.557.715
Bunga	1.341.885.263	355.065.346
Komisi penjualan	590.807.216	433.486.248
Lain-lain	2.331.229.868	2.591.533.710
Jumlah	12.605.220.252	7.530.643.019

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Royalti
Interest
Sales commission
Others
Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya 078/PSAK-BJH/II-2013, 118/PSAK-BJH/III-2013 dan 119/PSAK-BJH/III-2013 tertanggal masing-masing 25 Februari 2013, 20 Februari 2013 dan 20 Februari 2013 No 028/PSAK-BJH/I-2012, No. 030/PSAK-BJH/I-2012, No. 029/PSAK-BJH/I-2012 tertanggal 24 Januari 2012 dan masing-masing untuk valuasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Perhitungan tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,24% (8,82% 2011) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI II-99	:
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI II-99	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2012	2011	2010	2009	2008	
Biaya jasa kini	5.915.965.604	6.263.071.630	3.709.391.848	2.805.648.939	2.955.259.739	Current service costs
Beban bunga	1.629.125.981	1.246.918.955	927.195.829	791.574.038	212.608.955	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuarial	145.864.852	3.928.996	4.496.767	8.531.962	503.171	Amortization of actuarial gain
Dampak kurtailmen	(2.331.851.769)	(29.412.917)	(304.942.208)	52.179.812	18.905.810	Curtailment effect
Beban atas imbalan Kerja karyawan tahun berjalan	5.359.104.668	7.484.506.664	4.336.142.236	3.657.934.751	3.187.277.675	Employees' benefit recognized in the current year

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2012	2011	2010	2009	2008	
Saldo awal liabilitas bersih	20.124.293.244	12.639.786.579	8.336.419.343	4.678.484.592	1.491.206.918	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.359.104.668	7.484.506.665	4.336.142.236	3.657.934.751	3.187.277.674	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(683.777.411)	-	(32.775.000)	-	-	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir liabilitas bersih	24.799.620.501	20.124.293.244	12.639.786.579	8.336.419.343	4.678.484.592	Ending balance of liabilities

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	28.684.139.226	25.955.713.293	13.308.400.068	8.811.287.602	6.344.819.715	Present value of employees' benefit
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.153.536.422)	(1.045.331.904)	(660.534.003)	(466.250.141)	(1.908.808.980)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(2.730.982.303)	(4.786.088.145)	(8.079.486)	(8.618.118)	242.473.857	Unrecognized past service cost
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	24.799.620.501	20.124.293.244	12.639.786.579	8.336.419.343	4.678.484.592	Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFIT

The Company and Subsidiaries records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011 based on the actuarial calculation prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on report 078/PSAK-BJH/II-2013, 118/PSAK-BJH/III-2013 and 119/PSAK-BJH/III-2013 dated February 25, 2013, February 20, 2013 and February 20, 2013 No 028/PSAK-BJH/I-2012, No. 030/PSAK-BJH/I-2012, No. 029/PSAK-BJH/I-2012 dated January 24, 2012, respectively for the valuation as of December 31, 2012 and 2011, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumption used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:
Disability rate	:
Retirement age	:
Annual salary increase rate	:
Mortality rate reference	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

a. Employees' benefits expense

b. The change in the liabilities of employees' benefits

c. Estimated liabilities for employees' benefits

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFIT
(continued)**

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

21. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang dihasilkan dari akuisisi KUTJ (Catatan 1d) pada tahun 2010 dengan mutasi sebagai berikut:

21. GOODWILL

This account represents goodwill from the acquisition of KUTJ (Note 1d) in 2010, with mutation as follows:

	2012	2011	
Harga perolehan	129.620.551.033	129.620.551.033	Cost
Akumulasi amortisasi	(19.443.082.655)	(19.443.082.655)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	110.177.468.378	110.177.468.378	Carrying value
Akumulasi rugi penurunan			Accumulated impairment
Nilai <i>goodwill</i>	(27.729.711.372)	-	loss on goodwill
Rugi penurunan nilai			Impairment loss on
<i>goodwill</i> tahun berjalan	(82.447.757.006)	(27.729.711.372)	goodwill for current year
Bersih	-	82.447.757.006	Net

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell* (FVLCS) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"VIU") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen masing-masing, berdasarkan laporannya No. STH-2013-114 dan No. STH-2011-105 tanggal 22 Februari 2013 dan 20 Februari 2012. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying value of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between *Fair Value less cost to sell* and *Value in Use* using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying value of goodwill as of December 31, 2012 and 2011 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its report No. STH-2013-114 and No. STH-2011-105 dated February, 22 2013 and February, 20 2012, respectively. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH is as follows:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("FVLCS") dengan Nilai Penggunaan ("VIU"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan FVLCS dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- Proyeksi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 sampai 31 Desember 2017 KUTJ, yang disusun oleh manajemen KUTJ.
- VIU yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), dimana *Cost of Equity* masing-masing adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012 dan 19,25% pada tahun 2011.

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the fair value less cost of sales ("FVLCS") with the Value In Use ("VIU"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly FVLCS of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.
- The projected statements of financial position and statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 up to December 31, 2017 of KUTJ, which are prepared by the KUTJ management.
- VIU to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used are 13,17% in 2012 and 19,25% in 2011, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. GOODWILL (lanjutan)

- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*Discount for Lack of Marketability*) sebesar 20%.

Sesuai Laporan dari KJPPSTH tersebut, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mencatat penurunan nilai *goodwill* masing-masing sebesar Rp 82.447.757.006 dan Rp 27.729.711.372, yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012 dan 2011.

21. GOODWILL (continued)

- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

Based on the Report of KJPPSTH, the Company recorded the impairment loss on goodwill as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 82,447,757,006 and Rp 27,729,711,372, respectively which is recorded in the consolidated statements of comprehensive income in 2012 and 2011.

22. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	73,15	246.584.568.000	Richburg Enterprise Pte. Ltd
Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd	573.026.100	17,00	57.302.610.000	Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	6,38	21.508.960.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain	116.773.520	3,47	11.677.352.000	Others
Jumlah	3.370.734.900	100,00	337.073.490.000	Total

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

Additional Paid In Capital – Net

Details of additional paid in capital balance as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham:		Excess of proceed over par value:
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	Initial public offering (Note 1b)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	Exercise of warrant into shares (Note 1b)
Jumlah	6.008.170.000	Total
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2r)	(1.150.488.833)	Share issuance cost (Notes 1b and 2r)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)	Bonus shares (Note 1b)
Jumlah	57.681.167	Total

Kepentingan Non Pengendali

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak pemegang saham nonpengendali atas ekuitas HPAM, Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 80.601.829.199 dan Rp 178.050.491.759. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih HPAM adalah sebesar Rp 28.485.324.850 dan Rp 51.203.427.591, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Non - Controlling Interest

As of December 31, 2012 and 2011 the non-controlling shareholders' interests in equity of HPAM, a Subsidiaries, amounted to Rp 80,601,829,199 and Rp 178,050,491,759, respectively. The non-controlling interests in net earnings of HPAM in 2012 and 2011 amounted to Rp 28,485,324,850 and Rp 51,203,427,591 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak pemegang saham nonpengendali atas ekuitas KUTJ, Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 26.429.671.388 dan Rp 43.566.821.116. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih KUTJ adalah sebesar Rp 13.103.817.447 dan Rp 22.305.259.909, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

As of December 31, 2012 and 2011 the non-controlling shareholders' interests in equity of KUTJ, a Subsidiaries, amounted to Rp 26,429,671,388 and Rp 43,566,821,116, respectively. The non-controlling interests in net earnings of KUTJ in 2012 and 2011 amounted to Rp 13,103,817,447 and Rp 22,305,259,909, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

22. EQUITY (continued)

A Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will endeavor to fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2011, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.000.000.000 atau Rp 8,9 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Juli 2011. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2010, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak

HPAM, Entitas Anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 34.600.000.000 dan Rp 11.500.000.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

KUTJ, Entitas Anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 27.500.000.000 pada tahun 2012.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Company

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 28, 2012, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from net income in 2011, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 23, 2011, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 30,000,000,000 or Rp 8.9 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 18, 2011. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2010 net income, in accordance with the prevailing regulations.

Subsidiaries

HPAM, a Subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 34,600,000,000 and Rp 11,500,000,000 in 2012 and 2011, respectively.

KUTJ, a Subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 27,500,000,000 in 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

2012			
Pelanggan	Jumlah/ Total	Persentase dari Jumlah Penjualan/ Percentage of Sales %	Customers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	1.290.625.348.526	49,47	Chalco Shandong International Trading Co Ltd
Binzhou Resources Ltd	1.053.066.651.684	40,36	Binzhou Resources Ltd
Emerald Rich Technologies Corporation	221.976.437.789	8,51	Emerald Rich Technologies Corporation
Shandong Weiqiao Pioneering Group Co Ltd	43.200.978.337	1,66	Shandong Weiqiao Pioneering Group Co Ltd
Jumlah	2.608.869.416.336	100,00	Total

2011			
Pelanggan	Jumlah/ Total	Persentase dari Jumlah Penjualan/ Percentage of Sales %	Customers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Binzhou Resources Ltd	1.211.234.755.241	41,55	Binzhou Resources Ltd
Emerald Rich Technologies Corporation	921.471.618.399	31,61	Emerald Rich Technologies Corporation
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	782.261.983.511	26,84	Chalco Shandong International Trading Co Ltd
Jumlah	2.914.968.357.151	100,00	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

2012		2011	
Beban Produksi Langsung <i>Hauling dan overburden</i> (Catatan 33d)	789.624.998.893	1.046.709.984.182	Direct Production Costs <i>Hauling and overburden</i> (Note 33d)
Bahan bakar	196.366.600.344	188.314.176.694	Fuel
Gaji dan upah langsung	131.032.857.321	135.364.101.075	Direct labor
Clearing	31.831.179.841	67.206.307.250	Clearing
Sewa	65.300.996.881	62.184.606.785	Rent
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 13)	14.472.847.300	11.395.792.984	Environmental (Note 13)
Analisis laboratorium	4.195.649.359	4.166.919.392	Laboratorium analysis
Survei	1.774.104.811	1.452.388.887	Survey
Beban Produksi Tidak Langsung			Indirect Production Costs
Penyusutan (Catatan 10)	105.664.555.114	105.038.705.903	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	36.805.127.849	80.553.548.827	Repairs and maintenance
Amortisasi (Catatan 12)	14.082.873.927	3.718.145.962	Amortization (Note 12)
Beban produksi tidak langsung lainnya	51.303.618.019	58.373.551.406	Indirect production costs - others
Jumlah	1.442.455.409.659	1.764.478.229.347	Total
Persediaan awal	176.239.270.566	73.031.950.526	Beginning inventory
Persediaan akhir	(161.727.239.263)	(176.239.270.566)	Ending inventory
Jumlah	1.456.967.440.962	1.661.270.909.307	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Beban Penjualan		
Pengangkutan dan transportasi	561.103.465.643	662.414.523.735
Royalti	76.159.938.698	81.268.072.463
Penyusutan (Catatan 10)	11.646.548.062	11.563.607.454
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.721.483.681	8.038.324.238
Komisi penjualan	4.796.402.010	7.039.524.438
Perbaikan dan pemeliharaan	6.390.260.010	6.161.551.050
Lain-lain	2.974.653.039	2.090.449.360
Jumlah Beban Penjualan	670.792.751.143	778.576.052.738
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.770.867.790	37.490.553.161
Imbalan kerja karyawan	5.225.201.022	7.484.506.664
Penyusutan (Catatan 10)	7.415.818.651	6.084.221.827
Perjalanan dinas	2.466.077.118	4.865.266.473
Asuransi	3.910.601.528	3.781.825.876
Sewa	4.163.342.083	2.435.864.353
Pajak dan perijinan	1.166.744.131	1.587.712.826
Jamuan	729.914.477	1.091.154.349
Jasa profesional	2.519.762.777	488.132.400
Lain-lain	2.149.643.373	2.693.676.739
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	72.517.972.950	68.002.914.668

26. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Selling Expenses
Loading and transportation
Royalty
Depreciation (Note 10)
Salaries, wages and employees benefits
Sales commission
Repairs and maintenance
Others
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries and employees' benefits
Employees benefits
Depreciation (Note 10)
Business travelling
Insurance
Rental
Taxes and license
Entertainment
Professional fees
Others
Total General and Administrative Expenses

27. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2012	2011
Beban bunga pinjaman	17.521.360.171	19.989.499.981
Provisi dan administrasi bank	1.759.886.927	1.965.327.324
Jumlah	19.281.247.098	21.954.827.305

27. FINANCING CHARGES

Financing charges consist of:

Interest on bank loans
Provision and bank administrative charges
Total

28. LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Imbalan atas kerjasama area penambangan (Catatan 33d)	6.157.889.109	11.535.191.800
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	4.499.368.394	4.525.374.265
Lain-lain - bersih	(11.672.084.431)	1.173.174.935
Bersih	(1.014.826.928)	17.233.741.000

28. MISCELLANEOUS - NET

This account consists of:

Income from cooperation of mining area (Note 33d)
Gain on sale of fixed assets (Note10)
Others - net
Net

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha dan transaksi jasa pengangkutan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2012	2011	2012	2011
a. Piutang lain-lain (Catatan 7)				
PT Antar Sarana Rekasa	687.500.000	355.025.000	0,03	0,02
Jumlah	687.500.000	355.025.000	0,03	0,02
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2012	2011	2012	2011
b. Hutang usaha (Catatan 17)				
PT Mitra Kemakmuran Line	41.312.550.805	29.950.289.434	4,95	3,61
PT Lima Srikandi Jaya	32.746.450.627	34.721.966.391	3,93	4,18
Jumlah	74.059.001.432	64.672.255.825	8,88	7,79
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha (%)/ Percentage to Total Operating Expenses (%)	
	2012	2011	2012	2011
c. Jasa pengangkutan				
PT Mitra Kemakmuran Line	165.881.323.916	199.558.315.201	22,32	23,06
PT Lima Srikandi Jaya	58.027.048.659	89.378.925.425	7,81	10,33
Jumlah	223.908.372.575	288.937.240.626	30,13	33,39
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)	
	2012	2011	2012	2011
d. Pendapatan sewa				
PT Antar Sarana Rekasa	2.062.500.000	3.300.000.000	0,079	0,11
Lain-lain	-	126.979.170	-	0,01
Jumlah	2.062.500.000	3.426.979.170	0,079	0,12

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mitra Kemakmuran Line PT Antar Sarana Rekasa PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan/transshipment services Jasa sewa menyewa/rental fee Jasa pengangkutan/transshipment services

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost and transshipment services.

The details of accounts and transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2012	2011	2012	2011
a. Other receivables (Note 7)				
PT Antar Sarana Rekasa	687.500.000	355.025.000	0,03	0,02
Total	687.500.000	355.025.000	0,03	0,02
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2012	2011	2012	2011
b. Trade payables (Note 17)				
PT Mitra Kemakmuran Line	41.312.550.805	29.950.289.434	4,95	3,61
PT Lima Srikandi Jaya	32.746.450.627	34.721.966.391	3,93	4,18
Total	74.059.001.432	64.672.255.825	8,88	7,79
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha (%)/ Percentage to Total Operating Expenses (%)	
	2012	2011	2012	2011
c. Transshipment fees				
PT Mitra Kemakmuran Line	165.881.323.916	199.558.315.201	22,32	23,06
PT Lima Srikandi Jaya	58.027.048.659	89.378.925.425	7,81	10,33
Total	223.908.372.575	288.937.240.626	30,13	33,39
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)	
	2012	2011	2012	2011
d. Rental income				
PT Antar Sarana Rekasa	2.062.500.000	3.300.000.000	0,079	0,11
Others	-	126.979.170	-	0,01
Total	2.062.500.000	3.426.979.170	0,079	0,12

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah terdapat anggota manajemen kunci Perusahaan dan/atau Entitas Anak juga merupakan pengendali dari perusahaan-perusahaan yang berelasi tersebut.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	2012
Imbalan kerja jangka pendek	1.065.471.000

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing is that certain key management members of the Company and/or Subsidiaries are also have controls over the related parties companies.

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and director) of the Company:

	2011	
	1.047.277.000	Short-term employee benefits

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2012
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	194.724.848.634
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.370.734.900
Labar bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	58

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing Net income attributable to parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	2011	
	191.712.468.547	Net income attributable to parent company for the purpose to calculate basic earnings per share
	3.370.734.900	Weighted average number of shares outstanding
	57	Basic earnings per share attributable to equity holders of parent company

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 24.780.050	239.623.083.500
Piutang usaha	13.958.230	134.976.082.376
Jumlah	38.738.280	374.599.165.876
Liabilitas		
Hutang usaha	US\$ 19.318.512	186.810.011.723
Hutang bank	40.301.865	389.719.033.842
Hutang sewa pembiayaan	303.538	2.935.214.495
Hutang pembelian aset tetap	206.755	1.999.320.850
Jumlah	60.130.670	581.463.580.910
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$ 21.392.390	206.864.411.300

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	Assets
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Total
	Liabilities
	Trade payables
	Bank loans
	Financial lease
	Liabilities for purchase of fixed assets
	Total
	Net Liabilities in Foreign Currencies

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Seluruh pendapatan konsolidasian adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 24). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko liabilitas mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 25 Februari 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 9.713.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

All of the consolidated revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 24). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of Februari 25, 2013 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 9,713.

32. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan konsolidasian adalah penjualan produk bauksit yang seluruhnya berasal dari Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated sales is derived from sales of bauxite from Subsidiaries. Primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export Asia	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak eksternal	-	2.608.869.416.336	2.608.869.416.336	External parties
Jumlah penjualan bersih	-	<u>2.608.869.416.336</u>	<u>2.608.869.416.336</u>	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	-	1.151.901.975.374	1.151.901.975.374	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	-	-	(670.792.751.143)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(72.517.972.950)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	(19.281.247.098)	Financial charges
Lain-lain	-	-	-	Others
Pendapatan sewa	2.217.940.448	-	2.217.940.448	Rental income
Lainnya - bersih	-	-	(60.275.779.214)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	331.252.165.417	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	(94.938.174.486)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	-	-	236.313.990.931	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	8.767.464.112	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	245.081.455.043	Total comprehensive income
Aset segmen				Segment assets
Persediaan - bersih	-	-	221.073.408.469	Inventories - net
Aset tetap - bersih	-	-	872.523.233.314	Fixed Assets - net
Jumlah aset segmen	-	-	<u>1.093.596.641.783</u>	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	1.968.579.105.393	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	<u>1.968.579.105.393</u>	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	833.926.770.928	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	<u>833.926.770.928</u>	Total liabilities
Penambahan aset tetap	-	-	136.970.324.602	Addition to fixed assets
Penyusutan	-	-	134.902.174.456	Depreciation expenses
Penurunan nilai atas Goodwill	-	-	82.447.757.006	Impairment loss on Goodwill

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export Asia	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak eksternal	-	2.914.968.357.151	2.914.968.357.151	External parties
Jumlah penjualan bersih	-	2.914.968.357.151	2.914.968.357.151	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	-	-	1.253.697.447.844	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	-	-	(778.576.052.738)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(68.002.914.668)	Unallocated general and administrative expenses
Beban eksplorasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(18.654.114.933)	Unallocated exploration expenses
Beban keuangan	-	-	(21.954.827.305)	Financial charges
Lain-lain	-	-	-	Others
Pendapatan sewa	3.854.381.342	-	3.854.381.342	Rental income
Lainnya - bersih	-	-	(10.573.699.396)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.854.381.342	-	359.790.220.146	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	(94.569.064.100)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	-	-	265.221.156.046	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	39.134.466.696	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	304.355.622.742	Total comprehensive income
Aset segmen	-	-	-	Segment assets
Persediaan - bersih	-	-	229.218.430.809	Inventories - net
Aset tetap - bersih	-	-	863.637.936.277	Fixed Assets - net
Jumlah aset segmen	-	-	1.092.856.367.086	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	1.781.463.795.640	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	1.781.463.795.640	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	829.792.916.218	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	829.792.916.218	Total liabilities
Penambahan aset tetap	-	-	295.474.212.053	Addition to fixed assets
Penyusutan	-	-	124.175.477.754	Depreciation expenses
Penurunan nilai atas Goodwill	-	-	27.729.711.372	Impairment loss on Goodwill

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 3,75% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 3.75% of sales, net of selling expenses. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Pada tanggal 17 September 2005, HPAM dan Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. (Shandong) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Shandong sebanyak 11.400.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain.
- ii) Pada tanggal 16 Agustus 2005, HPAM dan Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Emerald sebanyak 30.000.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut terakhir dirubah pada tanggal 20 Desember 2011 sehubungan dengan masa berlaku perjanjian dari 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Pebruari 2014.
- iii) Pada tanggal 1 April 2008, HPAM dan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) mengadakan perjanjian dan kontrak mengenai penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Binzhou sebanyak 3.000.000 metrik ton selama periode April 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari April 2008 sampai dengan Desember 2008. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 3 Juli 2012 sehubungan dengan kesepakatan harga dan ketentuan pajak ekspor yang akan ditanggung oleh pembeli yang berlaku sejak Juli 2012. Perjanjian tersebut selanjutnya diubah terakhir pada tanggal 3 Desember 2012 mengenai kesepakatan harga dan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 3.000.000 metrik ton yang berlaku sejak tanggal Januari 2013.
- iv) Pada tanggal 5 Desember 2011, HPAM dan Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 24.000.000 wet metric ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10%. Masa berlaku perjanjian ini dari 15 Maret 2012 sampai dengan 30 Desember 2015.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreement for Sale of Bauxite

- i) On September 17, 2005 HPAM and Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. (Shandong) entered into contract and agreement for supply and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Shandong a total quantity of 11,400,000 metric ton bauxite plus or minus 10% during the periods from January 2006 up to December 2015 at specific agreed prices. The agreement is valid from January 2006 up to December 2015 and can be extended by other agreement.
- ii) On August 16, 2005 HPAM and Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald) entered into contract and agreement for supply and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Emerald a total quantity of 30,000,000 metric ton bauxite plus or minus 10% during the periods from January 2006 up to December 2011 at specific agreed prices. The agreement is valid from January 2006 up to December 2011 and can be extended by mutual agreement of both parties. This agreement has been amended, the latest was on December 20, 2011 with the term of agreement from January 1, 2011 until February 1, 2014.
- iii) On April 1 2008, HPAM and Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) entered into contract and agreement for supply and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Binzhou a total quantity of 3,000,000 metric ton bauxite during the periods from April 2008 up to December 2008 at specific agreed prices. The term of agreement is from April 2008 up to December 2008. This agreement has been amended several times, the latest was on July 3, 2012, concerning the agreed of price and the export tax shall be borne by the buyer, which shall be valid starting from July 2012. Further, agreement has been amended, the latest was on December 3, 2012, concerning the agreed price and additional quantity of bauxite supply amounted to 3,000,000 metric ton, which shall be valid from January 2013.
- iv) On December 5, 2011, HPAM and Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) entered into contract for sale and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Chalco a total quantity of 24,000,000 wet metric ton bauxite plus or minus 10%. The term of this agreement from March 15, 2012 until December 30, 2015.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)

- v) Pada tanggal 28 Maret 2012, HPAM dan Beihai International Trading Limited (Beihai) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Beihai sebanyak 500.000 wet metric ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10%. Perjanjian ini berlaku dari April 2012. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, belum terdapat transaksi penjualan dari HPAM kepada Beihai sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- vii) Pada tanggal 1 Juli 2008, KUTJ mengadakan perjanjian mengenai penjualan dan pembelian bauksit dengan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou). Sesuai perjanjian, KUTJ akan memasok bauksit sejumlah 3.000.000 metrik ton sejak Oktober 2008 kepada Binzhou. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 September 2009 sehubungan dengan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton yang berlaku sejak awal Oktober 2009.
- vii) Pada tanggal 1 September 2011, KUTJ menandatangani kontrak untuk menjual bauksit ke Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) dengan jumlah yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Penyerahan akan dilakukan secara berkala sejak tanggal 1 April 2012 sampai dengan 30 Desember 2015.

d. Perjanjian Kerjasama

- i) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Elang Matan Aman Sentosa (EMAS) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT EMAS untuk jangka waktu 7 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT EMAS memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT EMAS sesuai kesepakatan.

Sesuai perjanjian, HPAM memberikan uang muka sebesar US\$ 1.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh HPAM sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar US\$ 500.000 (atau setara dengan Rp 4.835.000.000).

- ii) Pada tanggal 23 Desember 2010, HPAM dan PT Lanang Bersatu (LB) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT LB untuk jangka waktu 20 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT LB memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 100.000 - 200.000 metrik ton setiap bulannya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreement for Sale of Bauxite (continued)

- v) On March 28, 2012, HPAM and Beihai International Trading Limited (Beihai) entered into contract for sale and purchase of bauxite. Based on the agreement, HPAM shall supply to Beihai a total quantity of 500,000 wet metric ton bauxite plus or minus 10%. The term of agreement is from April 2012. Up to December 31, 2012, there is no sales transaction from HPAM to Beihai in relation to this agreement.
- vii) On July 1, 2008, KUTJ and Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) entered into agreement for sale and purchase of bauxite. Based on the agreement, KUTJ shall supply to Binzhou a total quantity of 3,000,000 metric ton bauxite since October 2008. This agreement has been amended several times, the latest was on September 2, 2009, concerning the additional quantity of bauxite supply amounted to 1,000,000 metric ton, which shall be valid from early October 2009.
- vii) On September 2011, KUTJ entered into contract and agreement to supply bauxite to Chalco Shandong International Trading Co., Ltd. (Chalco) with a specified quantity. The delivery will be performed periodically from April 1, 2012 up to December 30, 2015.

d. Cooperation Agreement

- i) On May 9, 2008, HPAM and PT Elang Matan Aman Sentosa (EMAS) entered into a bauxite mining cooperation agreement, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of PT EMAS for a period of 7 years. Based on the agreement, PT EMAS gave approval to HPAM to do bauxite mining activity with total tonage of 1,000,000 metric tons.

Based on the agreement, HPAM will pay fees to the PT EMAS at certain agreed amount, and HPAM will pay an advance of US\$ 1,000,000, which will be compensated against its monthly invoices. Advance balance that have been paid by HPAM as of December 31, 2012 amounting to US\$ 500,000 (or equivalent to Rp 4,835,000,000).

- ii) On December 23, 2010, HPAM and PT Lanang Bersatu (LB) entered into a bauxite mining cooperation agreement, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of PT LB for a period of 20 years. Based on the agreement, PT LB gave approval to HPAM to do bauxite mining activity with total amount of 100,000 -200,000 metric tons per month.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- iii) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bijih besi yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan HPAM untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, HPAM memberikan persetujuan kepada PT PAL untuk melakukan penambangan bijih besi sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, PT PAL akan memberikan imbalan kepada HPAM sesuai kesepakatan, dimana PT PAL memberikan uang muka sebesar US\$ 1.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Imbalan yang diterima oleh HPAM selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 6.157.889.109 dan Rp 11.535.191.800 dan disajikan dalam akun Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

e. Perjanjian Sewa

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa *excavator* dan *crane* dengan PT Meta Estetika Graha.
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa *bulldozer*, *crane*, *excavator* dan *dump truck* dengan PT Meta Estetika Graha, PT Jagaaman Sarana dan PT Citra Manggala Karya Mandiri.

f. Perjanjian Penggalian dan Pengangkutan Bauksit

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Lobunta Kencana Raya, PT Sinar Bumi Sentosa, PT Anindya Luhur Sejahtera Abadi, PT Putra Ketapang Mandiri, dan PT Anugerah Bumi Perdana yang akan berakhir pada beberapa tanggal sampai dengan tahun 2014
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Labai Kalas Lestari, PT Jaya Agung Sarana Abadi, PT Pundi Bhakti Khatulistiwa dan PT Meta Estetika Graha yang akan berakhir pada beberapa tanggal sampai dengan tahun 2014.

**g. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP)-
dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

- i) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-01/HPAM-PLA/III/2011 tanggal 14 Maret 2011, HPAM dengan PT Pertiwi Lenggara Agromas (PLA) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih tersebut secara musyawarah, dengan luas area 9.852 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Sesuai kesepakatan, terhadap areal perkebunan yang memiliki potensi untuk ditambang HPAM dapat melakukan kegiatan operasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, apabila lewat masa jatuh temponya dapat di perpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Cooperation Agreement (continued)

- iii) On May 9, 2008, HPAM and PT Putra Alam Lestari (PAL) entered in a iron ore mining cooperation agreement, in which, iron ore mining is located at the mining authorization of HPAM for a period of 5 years, HPAM gave approval to PT PAL to do iron ore mining activity with total tonage of 1,000,000 metric tons. Based on agreement, PT PAL will pay fees to HPAM at certain agreed amount and PAL should pay an advance of US\$ 1,000,000, which will be compensated against its monthly invoices. Total fees received by HPAM in 2012 and 2012 amounted to Rp 6,157,889,109 and Rp 11,535,191,800, respectively and is presented as part of "Others Income (Expense)" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

e. Rental Agreement

- i) HPAM has several heavy equipment lease agreements, such as excavator and crane, with PT Meta Estetika Graha.
- ii) KUTJ has several heavy equipment rental agreement, such as bulldozer, crane, excavator and dump truck, with PT Meta Estetika Graha, PT Jagaaman Sarana and PT Citra Manggala Karya Mandiri.

f. Bauxite Extraction and Loading Agreement

- i) HPAM has several bauxite extraction and loading agreement, with PT Lobunta Kencana Raya, PT Sinar Bumi Sentosa, PT Anindya Luhur Sejahtera Abadi, PT Putra Ketapang Mandiri, and PT Anugerah Bumi Perdana which will be expired in various dates 2014.
- ii) KUTJ has several bauxite extraction and loading agreement, with PT Labai Kalas Lestari, PT Jaya Agung Sarana Abadi, PT Pundi Bhakti Khatulistiwa and PT Meta Estetika Graha which will be expired in various dates up to 2014.

**g. Overlapping of Mining Business License (IUP) -
formerly Mining Authorization (KP)**

- i) Based on *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-01/HPAM-PLA/III/2011 dated March 14, 2011, HPAM and PT Pertiwi Lenggara Agromas (PLA) have agreed to resolve the problem of overlap area, with total area of 9,852 Ha, located in Ketapang, province West Kalimantan. Based on the agreement, HPAM may conduct the production activities within plantation area that is potentially for mining activities until December 31, 2014, and can be extended in accordance with the agreement.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

g. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP)-dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

- ii) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-001/SIJT-SMP/VI/2011 tanggal 14 Juni 2011, Entitas Anak HPAM (SIJT) dengan PT Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih tersebut secara musyawarah, dengan luas area 27,51 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Sesuai kesepakatan, SMP memberikan ijin kepada SIJT untuk membangun dan/atau memperlebar jalan hauling produksi bauksit yang melintas areal perkebunan.

- iii) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-01/SKU-SMS/VII/2011 tanggal 19 Juli 2011, Entitas Anak HPAM (SKU) dengan PT Sandai Makmur Sawit (SMS) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih tersebut secara musyawarah, dengan luas area 8.800 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat.

Sesuai kesepakatan, terhadap areal perkebunan yang memiliki potensi untuk ditambang SKU dapat melakukan kegiatan operasi produksi sampai dengan tanggal 18 Juli 2016, apabila lewat masa jatuh temponya dapat di perpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.

- iv) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan diatas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- v) Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2011 antara PT Aditya Agroindo dengan KUTJ, PT Aditya Agroindo akan menerima kompensasi dari KUTJ sebesar Rp 9.000.000 per Ha untuk luas 949 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh KUTJ.
- vi) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh LPT. Sampai dengan 31 Desember 2012, LPT telah membayar kompensasi sebesar Rp 14.000.000.000.

h. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral

Pada tanggal 6 Februari 2012, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (MESDM) telah menerbitkan Peraturan No. 07 Tahun 2012 mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan dan Pemurnian Mineral ("PerMen No. 7/2012"). Peraturan ini dikeluarkan untuk penerapan Pasal 96 dan 111 dari PP No. 23.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Overlapping of Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP) (continued)

- ii) Based on *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-001/SIJT-SMP/VI/2011 dated June 14, 2011, SIJT, a subsidiary of HPAM and Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) have agreed to resolve the problem of overlapping area with total area of 27.51 Ha, located in Ketapang, West Kalimantan. Based on the agreement, SMP has agreed to give approval to SIJT to build and/or widen the road hauling for bauxite production within the plantation area.

- iii) Based on *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-01/SKU-SMS/VII/2011 dated July 19, 2011, SKU, a subsidiary of HPAM and Sandai Makmur Sawit (SMS) have agreed to resolve the problem of overlapping area, with total area of 8,800 Ha, located in Ketapang, West Kalimantan.

Based on the agreement SKU may conduct the production activities within plantation area that is potentially for mining activities until July 18, 2016, and can be extended in accordance with the agreement.

- iv) Based on Decision letter No 476 and 477 year 2011 dated November 8, 2011 Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKU's IUP Exploration.
- v) Based on agreement dated January 19, 2011 between PT Aditya Agroindo and KUTJ, PT Aditya Agrindo will receive compensation from KUTJ amounted to Rp 9,000,000 per Ha for area of 949 Ha, which is overlapping with KUTJ's mining area.
- vi) Based on agreement dated Oktober 12, 2012 between PT Mayawana Persada and LPT a subsidiary of HPAM , PT Aditya Agrindo will receive compensation from LPT amounted to Rp 28,000,000,000 area of 998.79 Ha, which is overlapping with LPT's mining area. As of December 31, 2012, LPT has paid compensation of Rp 14,000,000,000.

h. Regulations on Domestic Value-Add Minerals

On February 6, 2012, the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MESDM) has issued Regulation No. 07 Year 2012 on the Increment in Value Added Minerals through Mineral Processing and Refining Activities ("PerMen No.7/2012"). This regulation was issued to further implement Articles 96 and 111 of PP No. 23.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

h. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral (lanjutan)

Berdasarkan PP No. 23 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk bauksit, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, bauksit harus diproses dan/atau dimurnikan didalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

Pemegang IUP yang telah melakukan produksi sebelum Peraturan ini diterbitkan diwajibkan untuk:

- melakukan penyesuaian terhadap batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian sesuai dengan batas yang ditentukan diatas dalam waktu 5 tahun setelah UU Minerba 2009 dikeluarkan; dan
- menyampaikan laporan berkala mengenai penyesuaian terhadap batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk evaluasi.

Dalam hal pemegang IUP tidak dapat membuat penyesuaian tersebut di atas atau tidak dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain, mereka harus berkonsultasi dengan Direktur Jenderal.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor. Direktur Jenderal telah menerbitkan peraturan-peraturan tertentu terkait dengan implementasi PerMen No. 11/2012 ini.

Sebagai akibat PerMen No. 07/2012 yang telah direvisi oleh PerMen No. 11/2012 tersebut, ditetapkan bahwa ekspor bahan galian mentah hanya diperbolehkan untuk perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dengan kuota terbatas.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar,

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Regulations on Domestic Value-Add Minerals (continued)

Pursuant to PP No. 23 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including bauxite, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, bauxite must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

IUP holders that have been producing prior to the issuance of the regulation must:

- make adjustment to the processing and/or refining minimum threshold plan to be in accordance with the limit set out above within 5 years of the issuance of the 2009 UU Minerba; and
- submit periodic reports on the development of the adjustment to the processing and/or refining minimum limit plan to the Director General of Minerals and Coal for evaluation.

In the event that IUP holders cannot make the above-mentioned adjustment or cannot do so through cooperation with other parties, they must consult with the Director General.

Further, on May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No. 11/2012") was issued by the MESDM to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No. 11/2012, IUP holders may export ore/raw materials after obtaining recommendation from the MESDM, subject to certain requirements being fulfilled by the IUP and IPR holders, and will be subjected to Export Duty based on Export Standard Prices. Certain Director General regulations have been issued regarding the implementation of PerMen No. 11/2012.

The implementation of PerMen No. 07/2012, as amended by PerMen No. 11/2012, has required companies to meet the required conditions to export raw materials with a limited quota.

The Government of the Republic of Indonesia has also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty,

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

h. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral (lanjutan)

Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No.2161/30/DJB/2012 dan 2160/30/DJB/2012 masing-masing tertanggal 25 Juni 2012 dan 2839/30/DJB/2012 tertanggal 29 Agustus 2012, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara telah memberikan rekomendasi kepada Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk menerbitkan surat persetujuan ekspor kepada HPAM, KUTJ dan LPT dan juga memberikan sertifikat Clear and Clean atas berbagai IUP Operasi Produksi di wilayah Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat. Berdasarkan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia, HPAM, LPT dan KUTJ telah menerima persetujuan ekspor produk pertambangan komoditas bijih bauksit, terakhir dengan kuota untuk HPAM dan KUTJ masing-masing sebesar 2.277.000 ton dan 1.200.000 ton dengan batas waktu pengapalan sampai dengan bulan April 2013. Sebagai dampak akibat implementasi peraturan-peraturan di atas, Entitas Anak, yaitu HPAM dan KUTJ, dan LPT (Entitas Anak HPAM) mengalami penundaan kegiatan ekspor komoditas bijih bauksit selama periode tertentu dalam tahun 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa produk Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Perusahaan dan Entitas Anak masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

i. Perjanjian Lainnya

- i). Pada tanggal 28 Januari 2008, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Patriot Cinta Nusantara atas pengelolaan, perbaikan dan perawatan jalan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2014.
- ii). Pada tanggal 1 Desember 2008, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Labai Teknik Metal untuk pelaksanaan pekerjaan di *washing plant*, *stock pile* dan *barge loading conveyor* di lokasi pertambangan. Perjanjian ini berakhir 3 tahun sejak tanggal ditandatangani.
- iii). Pada tanggal 1 Februari 2011, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Labai Teknik Metal untuk pengoperasian *washing plant* di lokasi pertambangan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2014.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Regulations on Domestic Value-Add Minerals (continued)

Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

Based on his Letter No. 2161/30/DJB/2012, 2160/30/DJB/2012 dated June 25, 2012 respectively and 2839/30/DJB/2012 dated August 29, 2012, the Director General of Minerals and Coal has given the recommendation to the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, to issue the export approval letter to HPAM, KUTJ and LPT and also gave the Clear and Clean certificates for the IUP Operation Production in Kabupaten Ketapang - West Kalimantan. Based on Letter of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, HPAM, LPT and KUTJ have received export approval for bauxite ore commodities, with the latest total quota for HPAM and KUTJ of 2,277,000 tons and 1,200,000 tons, respectively, with shipment date at the latest on April 21, 2013. As a result of the above regulations, the Subsidiaries (HPAM and KUTJ) and LPT (a subsidiary HPAM) postponed the bauxite ore commodities export during certain period in 2012.

Management believes that the Company's and Subsidiaries' products have met the export requirements. However, the Company and Subsidiaries are currently assessing the impact of those regulations to their operations.

i. Other Agreements

- i). On January 28, 2008 KUTJ entered into cooperation agreement with PT Patriot Cinta Nusantara for road repair and maintenance. This agreement has been amended several time, the latest wil be expired on January 28, 2014.
- ii). On December 1, 2008 KUTJ entered into cooperation agreement with PT Labai Teknik Metal for washing plant, stock pile and barge loading conveyor work at the mine location. The term of this agreement is 3 years.
- iii). On February 1 , 2011 KUTJ entered into cooperation agreement with PT Labai Teknik Metal to operate washing plant at the mining location. This agreement will mature on January 31, 2014.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara konsolidasian. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor - faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Pemilihan Estimation Methodology*, (f) *Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors (seperti consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors)* yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP, dan kesiapan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

34. THE RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the consolidated Company's operations. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously. The Company's and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will to be more accurate made the calculation of mineable resource/reserve.

b. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company and Subsidiaries' readiness to fulfill their obligation to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Nomor 07 Tahun 2012 (PER 07) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral. PER 07 antara lain menegaskan kembali perlunya rencana ataupun penyesuaian rencana untuk kegiatan pengolahan dan pemurnian mineral serta memberikan larangan terhadap perusahaan-perusahaan pemegang IUP operasi produksi untuk menjual bijih (raw material atau Ore) mineral ke luar negeri dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak berlakunya PER 07 tersebut.

Sebagai akibat implementasi PER 07 yang telah direvisi oleh PerMen No. 11/2012 tersebut, ditetapkan bahwa ekspor bahan galian mentah hanya diperbolehkan untuk perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dengan kuota terbatas.

Hal-hal tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi, hasil operasi serta kelangsungan hidup Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai akibat dari perkembangan regulasi tersebut, kegiatan ekspor komoditas bauksit HPAM, KUTJ dan LPT sempat mengalami penundaan dalam periode tertentu dalam tahun 2012 untuk dapat memenuhi persyaratan ekspor yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya. Salah satu upaya manajemen dalam menghadapi perkembangan regulasi ini adalah dengan membentuk perusahaan yang bergerak dalam pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina bersama pemegang saham berkompeten lainnya (lihat Catatan 11).

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukan kontraktor profesional, menerapkan *zeroaccident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

34. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. Changes of Regulation Risk (continued)

On February 6, 2012 the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia has issued Regulation No. 07 Year 2012 (PER 07) regarding the Increase of Value Added of Mineral through Processing and Refinery. PER 07, among others, reaffirmed the requirements to plan or adjust the plan for the processing and refinery of mineral and affirmed the prohibition for the companies who hold Mining Business Licenses (IUP) for Operation and Production to export the minerals raw material or ore the latest by 3 (three) months after the date of PER 07.

The implementation of PER 07, as amended by PerMen No. 11/2012, has required companies to meet the required conditions to export raw materials with a limited quota.

The above matter may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations, related result of operations and going concern. As the implication of the development in regulations, the export activities of bauxite commodities of HPAM, KUTJ and LPT had been postponed in the certain period in 2012 in order to comply with the export requirements as established by the Government of the Republic of Indonesia. Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern. As one of the management effort in facing the development in the regulations of mining sector, the Company, together with other competent shareholders, has established a company which engages in processing and alumina refinery plant (see Note 11).

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries' to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decreases the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.

c. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Company's and Subsidiaries' daily operations, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, noncompliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zeroaccident policy, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak . Perusahaan melalui Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor - faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak .

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak , baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan melalui Entitas Anak dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(iii). Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2012		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/ Carrying value as of December 31, 2012
Suku Bunga Mengambang			
Aset	301.556.603.396	-	301.556.603.396
Kas dan setara kas			
Liabilitas			
Hutang bank jangka pendek	(261.090.000.000)	-	(261.090.000.000)
Hutang bank	(97.011.945.403)	(31.617.088.439)	(128.629.033.842)
Liabilitas Bersih	(56.545.342.007)	(31.617.088.439)	(88.162.430.446)
Suku Bunga Tetap			
Liabilitas			
Hutang pembelian aset tetap	(4.357.102.045)	-	(5.035.179.565)
Sewa pembiayaan	(2.257.136.975)	(678.077.520)	(12.685.956.220)
Liabilitas Bersih	(6.614.239.020)	(678.077.520)	(17.721.135.785)

34. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk

(i). Commodity Risks

Commodity price in the world have historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company, through its Subsidiaries has bauxite sales contracts and has made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

(ii). Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company's and Subsidiaries' operations and financial performance. All Subsidiaries' export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

(iii). Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

<u>Floating Rate</u>
Assets
Cash and cash equivalents
Liabilities
Short-term bank loans
Bank loans
Liabilities - Net
<u>Fixed Rate</u>
Liabilities
Liabilities for purchase of fixed asset
Financial lease
Liabilities - net

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko suku bunga (lanjutan)

	2011			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas	204.627.064.208	-	204.627.064.208	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank jangka pendek	(244.836.000.000)	-	(244.836.000.000)	Short-term bank loans
Hutang bank	(90.972.524.612)	(120.038.271.096)	(211.010.795.708)	Bank loans
Liabilitas Bersih	(131.181.460.404)	(120.038.271.096)	(251.219.731.500)	Liabilities - Net
<u>Suku Bunga Tetap</u>				<u>Fixed Rate</u>
Liabilitas				Liabilities
Hutang pembelian aset tetap	(23.542.073.213)	(3.846.530.414)	(27.388.603.627)	Liabilities for purchase of fixed asset
Sewa pembiayaan	(307.097.886)	(526.116.745)	(833.214.631)	Financial lease
Liabilitas Bersih	(23.849.171.099)	(4.372.647.159)	(28.221.818.258)	Liabilities - net

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

34. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(iii). Interest rate risk (continued)

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

g. Capital Risk

The Company's and Subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

g. Risiko Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	305.215.395.997	305.215.395.997
Piutang usaha	134.976.082.376	134.976.082.376
Piutang lain-lain	23.703.755.471	23.703.755.471
Jumlah aset keuangan lancar	463.895.233.844	463.895.233.844
Aset keuangan tidak lancar		
Aset lain-lain	725.244.731	725.244.731
Jumlah Aset Keuangan	464.620.478.575	464.620.478.575
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Hutang bank jangka pendek	261.090.000.000	261.090.000.000
Hutang usaha		
Pihak ketiga	244.100.348.018	244.100.348.018
Pihak berelasi	74.059.001.432	74.059.001.432
Beban masih harus dibayar	12.605.220.252	12.605.220.252
Hutang lain-lain	1.414.299.440	1.414.299.440
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang bank	97.011.945.403	97.011.945.403
Hutang pembelian aset tetap	4.357.102.045	4.357.102.045
Sewa pembiayaan	2.257.136.975	2.257.136.975
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	696.895.053.565	696.895.053.565
Liabilitas Keuangan jangka panjang		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang bank	31.617.088.439	31.617.088.439
Sewa pembiayaan	678.077.520	678.077.520
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	32.295.165.959	32.295.165.959
Jumlah Liabilitas Keuangan	729.190.219.524	729.190.219.524

34. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

g. Capital Risk (continued)

The Company dan Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 dan 2011, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non Current Financial assets
Other assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Liabilities for Purchase of fixed asset
Financial lease
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Long-term liabilities
net of current maturities
Bank loans
Financial lease
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	209.722.385.913	209.722.385.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	105.894.450.451	105.894.450.451	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.454.500.088	15.454.500.088	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	331.071.336.452	331.071.336.452	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	331.071.336.452	331.071.336.452	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan jangka pendek			Current Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	244.836.000.000	244.836.000.000	Short-term bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	195.895.299.563	195.895.299.563	Third parties
Pihak berelasi	64.672.255.825	64.672.255.825	Related parties
Beban masih harus dibayar	7.530.643.019	7.530.643.019	Accrued expenses
Hutang lain-lain	132.007.879	132.007.879	Other Payables
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities:
Hutang bank	90.972.524.612	90.972.524.612	Bank loans
Hutang pembelian aset tetap	23.542.073.213	23.542.073.213	Liabilities for Purchase of fixed asset
Sewa pembiayaan	307.097.886	307.097.886	Financial lease
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	627.887.901.997	627.887.901.997	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Hutang bank	120.038.271.096	120.038.271.096	Bank loans
Hutang pembelian aset tetap	3.846.530.414	3.846.530.414	Liabilities for purchase of fixed asset
Sewa pembiayaan	526.116.745	526.116.745	Financial lease
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	124.410.918.255	124.410.918.255	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	752.298.820.252	752.298.820.252	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, beban yang masih harus dibayar, hutang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari hutang bank, hutang pembelian aset tetap dan sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payable approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed asset and financial lease with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently..

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (Aset lain-lain (bank garansi) hutang pihak berelasi adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

34. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (Other assets (bank guarantee), due to related party are reasonably approximate their carrying amounts.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012:

35. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The following account in the 2011 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of account in the consolidated financial statements as of December 31, 2012:

<i>Dilaporkan Sebelumnya Previously Reported</i>	<i>Setelah Direklasifikasi/ Reclassified</i>	<i>December 31, 2011/ December 31, 2011</i>	<i>Alasan reklasifikasi/ Reason of Reclassification (Disajikan kembali/as restated Lihat Catatan/See Note 4)</i>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position</u>			
Beban eksplorasi ditangguhkan-bersih/ <i>Deferred exploration expenditures-net</i>	Properti Pertambangan bersih/ <i>Mining properties-net</i>	161.019.871.408	Untuk menyesuaikan penyajian akun dengan PSAK 64/ <i>For purpose of conforming with PSAK 64</i>
	Aset eksplorasi dan evaluasi/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	4.780.223.878	
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Uang muka/ <i>Advance payment</i>	7.195.342.111	Untuk menyesuaikan dengan penyajian akun di tahun 2012/ <i>For purpose of conforming with presentation of account in 2012</i>

<i>Dilaporkan Sebelumnya Previously Reported</i>	<i>Setelah Direklasifikasi/ Reclassified</i>	<i>December 31, 2010/ December 31, 2010</i>	<i>Alasan reklasifikasi/ Reason of Reclassification (Disajikan kembali/as restated Lihat Catatan/See Note 4)</i>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position</u>			
Beban eksplorasi ditangguhkan-bersih/ <i>Deferred exploration expenditures-net</i>	Properti Pertambangan bersih/ <i>Mining properties-net</i>	23.912.049.391	Untuk menyesuaikan penyajian akun dengan PSAK 64/ <i>For purpose of conforming with PSAK 64</i>
	Aset eksplorasi dan evaluasi/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	60.526.397.074	

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

36. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2012	2011	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	3.940.650.560	1.149.202.890	Acquisition of fixed assets from financial lease
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	315.996.677	16.820.581.855	Reclassification from advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui hutang pembelian aset tetap	-	11.376.100.800	Acquisition of fixed assets from liability for purchase of fixed assets
Penambahan properti pertambangan dari reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi	-	117.886.934.749	Additional mining property from reclassification from eksplorasi and evaluation assets

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 And 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Perusahaan Asosiasi, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, dengan akta No. 13 tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan dan para pemegang saham WHMAR lainnya antara lain menyetujui peningkatan modal saham WHWAR. Setelah peningkatan modal saham tersebut, jumlah penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat sebesar Rp 20.494.000.000 menjadi Rp 23.500.000.000, sedangkan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR berubah menjadi 25% (lihat Catatan 11).

37. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Based on the resolution of the shareholders of PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), an Associated Company, which was covered by deed No. 13 of Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta dated January 25, 2013, the Company and other shareholders of WHWAR, among others, have approved the increase of paid-up capital of WHWAR. After the increase of paid-up capital, total carrying value of the Company's investment in WHWAR increased by Rp 20,494,000,000 to become Rp 23,500,000,000 while the percentage of ownership of the Company in WHWAR changed to 25% (see Note 11).